KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III

"Optimalisasi Pemanfaatan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan Berbasis Digital oleh Masyarakat melalui PIKET DUMAI di Dinas Kesehatan Kota Dumai"

Disusun oleh :

Nama	**:**	**Maria Putri Rezeki Siregar, M.K.M**
NIP	**:**	**199706082025042002**
Jabatan	**:**	**Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama**
Instansi		**Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Dumai**
Kelompok	**:**	**II**
No. Absen	**:**	**A22.2.11**
Angkatan	**:**	**XXII**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Optimalisasi Pemanfaatan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan Berbasis Digital oleh Masyarakat melalui "PIKET DUMAI" di Dinas Kesehatan Kota Dumai
NAMA	:	Maria Putri Rezeki Siregar, M.K.M
NIP	:	199706082025042002
PANGKAT/GOL	:	Penata Muda Tk. I / III b
JABATAN	:	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
INSTANSI	:	Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Dumai
KELOMPOK	:	II
NO. ABSEN	:	A22.2.11

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 07 November Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 07 November 2025

Coach,	Penguji,
(Cipta Eratama, S.STP)	(Yatmiko, S.STP, M.Si)
NIP. 199003182010101003	NIP. 197705121997031002

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, S.S., M.AP
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari	:	Jumat
Tanggal	:	07 November 2025
Pukul	:	08.00 s.d. 17.00 WIB
Tempat	:	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXII Tahun 2025

JUDUL	:	Optimalisasi Pemanfaatan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan Berbasis Digital oleh Masyarakat melalui PIKET DUMAI di Dinas Kesehatan Kota Dumai
NAMA	:	Maria Putri Rezeki Siregar, M.K.M
NIP	:	19970608 202504 2 002
PANGKAT/GOL	:	Penata Muda Tk. I / III b
JABATAN	:	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
INSTANSI	:	Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Dumai
KELOMPOK	:	II
NO. ABSEN	:	A22.2.11

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH	PESERTA
(Cipta Eratama, S.STP)	(Maria Putri Rezeki Siregar, M.K.M.)
NIP. 199003182010101003	NIP.199706082025042002
PENGUJI	**MENTOR**
(Yatmiko, S.STP, M.Si)	(Shintia Riza, S.K.M., M.Si)
NIP. 197705121997031002	NIP. 197511251999032004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat petunjuk dan kehendak-Nya pula penulis dapat menyelesaikan Rancangan Aktualisasi dengan judul "Optimalisasi Pemanfaatan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan Berbasis Digital oleh Masyarakat melalui PIKET DUMAI di Dinas Kesehatan Kota Dumai" sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXII Tahun 2025.

Dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak dr. Syaiful, M.K.M., selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Dumai yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi, sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan laporan aktualisasi Latsar CPNS ini dengan sebaik-baiknya.
2. Ibu Shinta Riza, S.K.M., M.Si selaku Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Dumai serta mentor yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran, ketelitian dan memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada penulis.
3. Bapak Cipta Eratama, S.STP sebagai coach yang senantiasa membimbing dengan sepenuh hati, memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.
4. Rekan-rekan dari Tim Promosi Kesehatan dan rekan-rekan Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Dumai yang senantiasa memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam

penulisan, selalu memberikan masukan dan dukungan dalam menyusunan rancangan aktualisasi.

5. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang tiada henti-hentinya memberikan semangat dan doa.
6. Suami tercinta Harry Sihotang, S.K.M yang selalu menemani, menyemangati dan mendoakan serta memberikan waktu untuk selalu mendukung penulis.
7. Seluruh staff terkhusus rekan Promosi Kesehatan Puskesmas Kota Dumai yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga bagi penulis
8. Rekan-rekan seperjuangan peserta Pelatihan Dasar CPNS Pemerintah Kota Dumai Golongan III Angkatan XXII Tahun 2025 atas kerjasama dan dukungannya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa rancangan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapannya, semoga rancangan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Dumai, 07 November 2025

Peserta,

Maria Putri Rezeki Siregar, M.K.M.
NIP. 19970608 202504 2 002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI 1
BERITA ACARA 2
KATA PENGANTAR 3
DAFTAR ISI 5
DAFTAR TABEL 6
DAFTAR GAMBAR 7
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 5
C. Ruang Lingkup 6
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 7
A. Profil Instansi 7
B. Profil Peserta 12
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI 14
A. Deskripsi Isu 14
B. Penetapan Core Isu 15
C. Analisis Core Isu 20
D. Gagasan Kreatif Pemecah Isu 22
E. Matriks Rancangan Aktualisasi 25
F. Matriks Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 54
BAB IV RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI 24
A. Matriks Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi 24

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Persentase Pemirsa Juli sampai September 2025 15
Tabel 3.2 Penetapan Core Isu dengan Analisis APKL..... 15
Tabel 3.3 Penentuan Penyebab Isu dengan Metode USG 22
Tabel 3.4 Matriks Kegiatan Aktualisasi..... 26
Tabel 3.5 Matriks Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 54
Tabel 4.1 Matriks Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi..... 24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bangunan Dinas Kesehatan Kota Dumai 7
Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Dumai 8
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Dumai 10
Gambar 2.4 Foto Peserta Latsar CPNS 2025 12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

Latihan dasar calon pegawai negeri sipil (CPNS) merupakan salah satu bentuk perwujudan dari pelaksanaan UU No. 20 Tahun 2023 tentang ASN. Calon pegawai negeri sipil (CPNS) wajib menjalani masa percobaan selama 1 tahun. Adapun tujuan dari pendidikan dan pelatihan dasar yang terintegrasi yaitu untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Lembaga Administrasi Negara (LAN) selaku instansi yang memiliki kewenangan dalam hal penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kompetensi manajerial Pegawai ASN telah mengeluarkan produk hukum tentang pedoman penyelenggaraan pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil. Pelatihan Dasar CPNS diselenggarakan untuk membentuk PNS professional, dibentuk dari sikap dan perilaku disiplin PNS, nilai-nilai dasar PNS (*core values*) BerAHKLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Serta mewujudkan *Smart Governance* sesuai dengan ketentuan perundang-undangan melalui Manajemen ASN dan Smart ASN.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi ASN sebagai pelayan publik, ASN bertugas memberikan pelayanan yang profesional, berkualitas, dan adil kepada masyarakat. Salah satu bentuk pelayanan publik ialah pelayanan kesehatan.

Saat ini pemanfaatan media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kesehatan berbasis digital oleh masyarakat di Kota Dumai masih tergolong rendah. Masyarakat cenderung mengakses informasi kesehatan melalui berbagai sumber di internet maupun media sosial yang belum tentu dapat dipertanggungjawabkan validitasnya. Sementara itu, kanal resmi yang dikelola oleh Dinas Kesehatan Kota, Bidang Kesehatan Masyarakat Kota Dumai maupun Puskesmas se-Kota Dumai belum sepenuhnya dikenal dan dimanfaatkan secara maksimal. Fragmentasi informasi pada berbagai akun media sosial tanpa adanya wadah terpadu menimbulkan kerancuan dalam membedakan informasi resmi dengan

informasi yang tidak kredibel. Kondisi tersebut berimplikasi pada rendahnya jangkauan pesan kesehatan pemerintah serta meningkatnya risiko masyarakat terpapar misinformasi maupun hoaks kesehatan.

Sebagai ilustrasi, hasil analisis insight dari akun Instagram Bidang Kesehatan Masyarakat (@kesmas_dinkesdumai) yang berketepatan dikelola oleh penulis, menunjukkan bahwa jumlah pengikut saat ini baru mencapai 302 orang, dengan tingkat jangkauan dalam 30 hari terakhir hanya sebesar 38,2%. Pertumbuhan pengikut juga relatif lambat, dimana dalam periode Juli hingga September hanya bertambah 23 pengikut baru, dengan satu pengikut berhenti mengikuti akun ter.sebut.

Selain itu, kenaikan interaksi dibandingkan bulan sebelumnya hanya sebesar 8,2%, yang menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan (*engagement*) atau pemanfaatan masyarakat masih rendah. Data ini mengindikasikan rendahnya pemanfaatan masyarakat terhadap media sosial resmi yang dikelola pemerintah, sehingga efektivitas media digital sebagai sarana promosi kesehatan masih belum optimal. Berdasarkan permasalahan (isu) diatas, maka penulis mengambil judul rancangan aktualisasi “Optimalisasi Pemanfaatan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan Berbasis Digital oleh Masyarakat melalui PIKET DUMAI di Dinas Kesehatan Kota Dumai.”

Dalam literatur komunikasi kesehatan dan promosi kesehatan digital, pemanfaatan media KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) yang efektif ditandai dengan beberapa indikator: tingkat jangkauan (*reach*) yang tinggi, keterlibatan (*engagement*) aktif dari audiens, kejelasan dan kredibilitas konten, serta penyampaian pesan yang konsisten melalui kanal resmi dan

terpusat. Misalnya, penelitian *Social Media Analytics: Instagram Utilization for Delivering Health Education Messages to Young Adult in* Indonesia oleh Mukti & Putri (2021) menemukan bahwa organisasi CISDI mampu meningkatkan partisipasi audiens muda dengan *engagement rate* yang cukup tinggi (misalnya poster informasi kesehatan, konten interaktif), ketika kanal media sosial digunakan secara strategis, konten relevan, dan frekuensi posting dijaga konsistensinya.

Komunikasi kesehatan menekankan bahwa efektivitas media KIE sangat ditentukan oleh konsistensi pesan, kredibilitas sumber, dan kemudahan akses informasi melalui kanal yang terpusat. Penelitian oleh Mukti & Putri (2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial yang dikelola secara terstruktur mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat secara signifikan ketika informasi disajikan dalam satu kanal resmi yang mudah diakses. Demikian pula, studi mengenai intervensi digital di bidang kesehatan (Undip, 2022) membuktikan bahwa penyebaran informasi kesehatan melalui media digital terpadu—misalnya *WhatsApp* dan platform unduhan—berkontribusi nyata terhadap peningkatan pengetahuan serta sikap positif masyarakat terhadap isu kesehatan.

Kondisi ideal ini menunjukkan bahwa fragmentasi informasi pada banyak akun tanpa integrasi hanya akan menimbulkan kerancuan dan menurunkan efektivitas promosi kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi berupa sentralisasi informasi kesehatan dalam satu pintu yang dapat diakses masyarakat secara cepat dan terpercaya. Inovasi layanan digital terpadu, seperti yang dirancang melalui “PIKET DUMAI” (Pusat Informasi Kesehatan & Edukasi Terpadu Kota Dumai). “PIKET DUMAI”

dirancang untuk menjadi solusi dengan menyediakan akses terintegrasi terhadap akun media sosial resmi Dinas Kesehatan, Bidang Kesehatan Masyarakat, dan seluruh Puskesmas se-Kota Dumai, dilengkapi dengan layanan WhatsApp interaktif serta konten edukasi kesehatan yang dapat diunduh.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya pemanfaatan media KIE digital di Kota Dumai disebabkan oleh belum adanya wadah informasi kesehatan yang terpusat, sehingga pesan kesehatan masih tersebar, tidak terkoordinasi, dan kurang menjangkau masyarakat secara luas. Kondisi ini berimplikasi pada tingginya potensi kerancuan dalam penerimaan informasi kesehatan serta lambatnya pertumbuhan keterlibatan masyarakat pada kanal resmi yang tersedia.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah inovasi berupa layanan digital terpadu yang mampu menyatukan seluruh kanal resmi dalam satu pintu. Inovasi “PIKET DUMAI” (Pusat Informasi Kesehatan & Edukasi Terpadu Kota Dumai) menjadi relevan untuk menjawab permasalahan rendahnya jangkauan, minimnya keterlibatan, serta lambatnya pertumbuhan audiens pada kanal KIE digital yang ada saat ini. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan informasi kesehatan dapat tersampaikan secara lebih efektif, terpercaya, dan mudah diakses oleh masyarakat.

B. Tujuan

Mengoptimalisasikan Pemanfaatan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan Berbasis Digital oleh Masyarakat melalui PIKET DUMAI di Dinas Kesehatan Kota Dumai.

C. Ruang Lingkup

Aktualisasi ini dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kota Dumai dengan sasarannya masyarakat Kota Dumai selama selama 30 hari.

BAB II
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kota Dumai

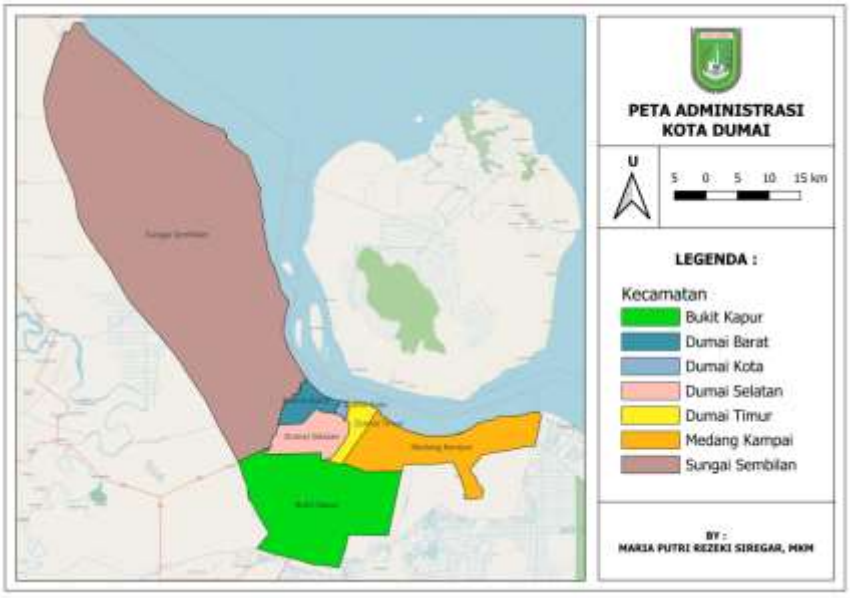
Secara geografis Dinas Kesehatan Kota Dumai terletak di pesisir timur pulau Sumatera berhadapan dengan Pulau Rupat dan Selat Malaka. Sejajar pantai terdiri dari tanah rawa bergambut dengan kedalaman 0-0,5 meter dan beberapa kilometer kearah selatan daratan dengan kemiringan 0 – 5% dengan luas wilayah keseluruhan 1.727,38 Km^2.



Gambar 2.1 Bangunan Dinas Kesehatan Kota Dumai

Letak Kota Dumai sangat strategis dimana posisinya sebagai gerbang Provinsi Riau Bagian Utara yang memiliki aksesibilitas tinggi terhadap negara Malaysia dan Singapura. Iklim di Kota Dumai adalah tropis basah dengan curah hujan rata-rata antara 200-300 mm, dengan musim kemarau antara bulan Maret sampai dengan Agustus dan musim hujan antara bulan September sampai dengan Februari serta suhu udara rata-rata 24-33^oC.

Jenis tanah di Kota Dumai umumnya terdiri organosol humus dan podsolik merah kuning yang sesuai untuk bercocok tanam dan perkebunan. Beberapa sungai besar dan kecil terdapat di Kota Dumai yang dilalui oleh sampan dan perahu. Kondisi air tanah di Kota Dumai yang berasal dari tanah dangkal atau sumur gali dan sumur pompa dengan kedalaman rata-rata 1 - 2 m maupun air tanah dalam sumur bor, namun pada umumnya kurang baik.



Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Dumai

Adapun batas-batas wilayah Kota Dumai adalah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Rupat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Mandau dan Kecamatan Batu Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih dan Kecamatan Bangko Rokan Hilir

2. Visi dan Misi Pembangunan Kesehatan Kota Dumai

a. Visi Pembangunan Kesehatan Kota Dumai

yaitu *"**Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu pada Budaya Melayu"***

Maka Dinas Kesehetan Kota Dumai meyusun Rencana Strategis untuk merealisasikan hal tersebut diatas melalui Misi yang lebih spesifik di bidang kesehatan.

b. Misi Dinas Kesehatan Kota Dumai

yaitu "***Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati Diri Melayu***"

Terkait dengan Visi dan Misi tersebut Dinas Kesehatan sebagai salah satu perangkat daerah mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

3. Tujuan dan Sasaran

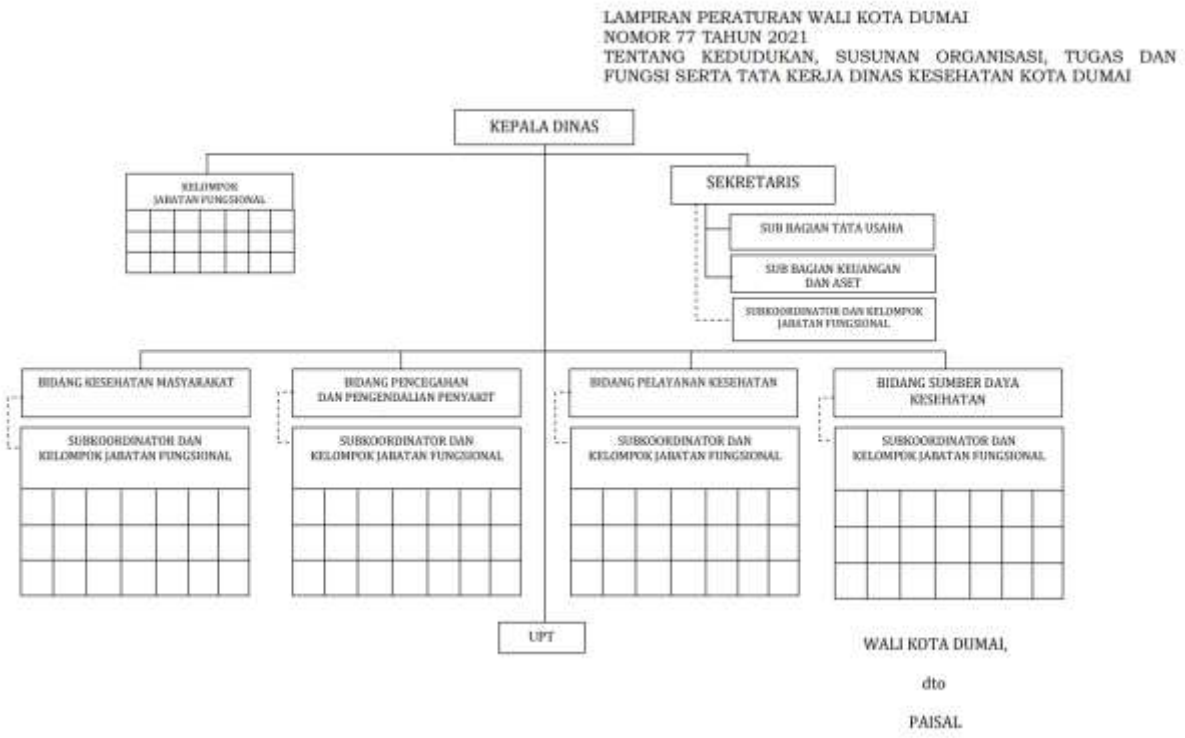
Tujuan Pembangunan Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 dalam rangka mencapai misi 2 mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu adalah membangun masyarakat Dumai yang produktif, berdaya saing dan sejahtera, dengan sasaran terkait kesehatan adalah "**Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai**." Menunjang pembangunan Kota Dumai. Sasaran pembangunan Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2021 yakni **Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat**.

Rencana strategis Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2021 –

2026 adalah sebagai berikut :

a. Meningkatnya pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan sesuai standar;
b. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kesehatan sesuai standar;
c. Meningkatkan sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman sesuai standar;
d. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan gerakan masyarakat hidup sehat serta pembangunan berwawasan kesehatan.
e. Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

4. Struktur Organisasi



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Dumai

5. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Dalam hal tugas Dinas Kesehatan Kota Dumai memiliki tugas membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Sedangkan dalam fungsinya Dinas Kesehatan Kota Dumai menyelenggarakan fungsi ialah sebagai berikut :

a. Perumusan kebijakan dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan serta sumber daya kesehatan;
b. Pelaksanaan kebijakan dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan serta sumber daya kesehatan;
c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya, dan
e. Penyiapan fungsi lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan lingkup fungsinya.

B. Profil Peserta



Gambar 2.4 Foto Peserta Latsar CPNS 2025

Nama	:	Maria Putri Rezeki Siregar, M.K.M
NIP	:	199706082025042002
Tempat/Tanggal Lahir	:	Lampung Utara, 08 Juni 1997
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Jabatan	:	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama
Instansi	:	Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Dumai
Email	:	mariaputrisrg@gmail.com

Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan :

1. Menyusun rencana kerja kegiatan bulanan
2. Menyusun rencana kerja kegiatan triwulanan
3. Menyusun rencana kerja kegiatan tahunan
4. Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data masalah kesehatan sebagai bahan advokasi kesehatan
5. Mengkompilasi data potensi dan masalah kesehatan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat
6. Menyusun materi bahan pendukung pembentukan forum/kelompok kerja operasional/pengorganisasian masyarakat bidang kesehatan

7. Melakukan peningkatan kapasitas pengelola pemberdayaan masyarakat/ kader dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku
8. Melakukan kunjungan rumah dalam rangka identifikasi dan intervensi masalah kesehatan dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku
9. Mengkompilasi data kelompok potensial masyarakat dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM)
10. Melakukan pendampingan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pelaksanaan gerakan masyarakat
11. Melaksanakan komunikasi kesehatan melalui saluran media sosial dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku

BAB III
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

a) Kondisi Isu Saat ini

Saat ini pemanfaatan media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kesehatan berbasis digital oleh masyarakat di Kota Dumai masih tergolong rendah. Masyarakat cenderung mengakses informasi kesehatan melalui berbagai sumber di internet maupun media sosial yang belum tentu dapat dipertanggungjawabkan validitasnya. Sementara itu, kanal resmi yang dikelola oleh Dinas Kesehatan Kota, Bidang Kesehatan Masyarakat Kota Dumai maupun Puskesmas se-Kota Dumai belum sepenuhnya dikenal dan dimanfaatkan secara maksimal. Fragmentasi informasi pada berbagai akun media sosial tanpa adanya wadah terpadu menimbulkan kerancuan dalam membedakan informasi resmi dengan informasi yang tidak kredibel. Kondisi tersebut berimplikasi pada rendahnya jangkauan pesan kesehatan pemerintah serta meningkatnya risiko masyarakat terpapar misinformasi maupun hoaks kesehatan.

Sebagai ilustrasi, hasil analisis insight dari akun media sosial yaitu Instagram Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Dumai dengan nama @kesmas_dinkesdumai yang berketepatan dikelola oleh penulis, menunjukkan bahwa jumlah pengikut saat ini baru mencapai 302 orang, dengan tingkat jangkauan dalam 30 hari terakhir hanya sebesar 38,2%. Pertumbuhan pengikut juga relatif lambat, dimana dalam periode Juli hingga September hanya bertambah 23

pengikut baru, dengan satu pengikut berhenti mengikuti akun tersebut. Selain itu, kenaikan interaksi dibandingkan bulan sebelumnya hanya sebesar 8,2%, yang menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan *(engagement)* atau pemanfaatan masyarakat masih rendah. Data ini mengindikasikan rendahnya pemanfaatan masyarakat terhadap media sosial resmi yang dikelola pemerintah, sehingga efektivitas media digital sebagai sarana promosi kesehatan masih belum optimal.

Tabel 3.1 Persentase Pemirsa Juli sampai September 2025

Kategori	Sub-Kategori	Persentase
Lokasi Populer	Dumai	84,4%
	Pekanbaru	5,0%
	Jakarta	2,6%
	Tangerang	1,7%
	Padang	1,0%
Rentang Usia	13 – 17 Tahun	2,1%
	18 – 24 Tahun	13,0%
	25 – 34 Tahun	41,8%
	35 – 44 Tahun	28,9%
	45 – 54 Tahun	12,6%
	55 – 64 Tahun	1,3%
	≥ 65 Tahun	0,4%
Jenis Kelamin	Laki-laki	25,5%
	Perempuan	74,5%

Berdasarkan hasil analisis *insight* media sosial Bidang Kesehatan Masyarakat, dapat diketahui bahwa mayoritas pemirsa berasal dari Kota Dumai (84,4%), sedangkan dari daerah lain seperti Pekanbaru (5,0%), Jakarta (2,6%), Tangerang (1,7%), dan Padang (1,0%) jumlahnya relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial sudah tepat sasaran karena lebih banyak menjangkau masyarakat lokal, meskipun masih terdapat potensi untuk memperluas jangkauan di luar Kota Dumai. Berdasarkan rentang usia, audiens didominasi oleh kelompok usia produktif yaitu 25–34 tahun (41,8%) dan 35–44 tahun

(28,9%), diikuti kelompok usia 18–24 tahun (13,0%). Sementara itu, remaja (13–17 tahun) hanya 2,1% dan kelompok usia di atas 45 tahun berjumlah 14,3%.

Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas pemirsa adalah usia produktif yang berperan penting dalam pengambilan keputusan rumah tangga dan perilaku hidup sehat, namun keterlibatan remaja dan kelompok lanjut usia masih terbatas. Dari segi jenis kelamin, komposisi pemirsa menunjukkan dominasi perempuan (74,5%) dibandingkan laki-laki (25,5%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa informasi kesehatan melalui media sosial lebih banyak diminati perempuan, sejalan dengan kecenderungan mereka yang lebih aktif mencari informasi kesehatan dibandingkan laki-laki.

Dalam literatur komunikasi kesehatan dan promosi kesehatan digital, pemanfaatan media KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) yang efektif ditandai dengan beberapa indikator: tingkat jangkauan (*reach*) yang tinggi, keterlibatan (*engagement*) aktif dari audiens, kejelasan dan kredibilitas konten, serta penyampaian pesan yang konsisten melalui kanal resmi dan terpusat. Misalnya, penelitian *Social Media Analytics: Instagram Utilization for Delivering Health Education Messages to Young Adult in* Indonesia oleh Mukti & Putri (2021) menemukan bahwa organisasi CISDI mampu meningkatkan partisipasi audiens muda dengan engagement rate yang cukup tinggi (misalnya poster informasi kesehatan, konten interaktif), ketika kanal media sosial digunakan secara strategis, konten relevan, dan frekuensi posting dijaga konsistensinya.

Komunikasi kesehatan menekankan bahwa efektivitas media KIE sangat ditentukan oleh konsistensi pesan, kredibilitas sumber, dan kemudahan akses informasi melalui kanal yang terpusat. Penelitian oleh Mukti & Putri (2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial yang dikelola secara terstruktur mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat secara signifikan ketika informasi disajikan dalam satu kanal resmi yang mudah diakses. Demikian pula, studi mengenai intervensi digital di bidang kesehatan (Undip, 2022) membuktikan bahwa penyebaran informasi kesehatan melalui media digital terpadu—misalnya *WhatsApp* dan platform unduhan—berkontribusi nyata terhadap peningkatan pengetahuan serta sikap positif masyarakat terhadap isu kesehatan.

Kondisi ideal ini menunjukkan bahwa fragmentasi informasi pada banyak akun tanpa integrasi hanya akan menimbulkan kerancuan dan menurunkan efektivitas promosi kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi berupa sentralisasi informasi kesehatan dalam satu pintu yang dapat diakses masyarakat secara cepat dan terpercaya. Inovasi layanan digital terpadu, seperti yang dirancang melalui “PIKET DUMAI” (Pusat Informasi Kesehatan & Edukasi Terpadu Kota Dumai). “PIKET DUMAI” dirancang untuk menjadi solusi dengan menyediakan akses terintegrasi terhadap akun media sosial resmi Dinas Kesehatan, Bidang Kesehatan Masyarakat, dan seluruh Puskesmas se-Kota Dumai, dilengkapi dengan layanan *WhatsApp* interaktif serta konten edukasi kesehatan yang dapat diunduh.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa

rendahnya pemanfaatan media KIE digital di Kota Dumai disebabkan oleh belum adanya sentralisasi atau inovasi layanan informasi kesehatan digital yang terpadu, tingginya potensi hoaks atau misinformasi kesehatan dan kurangnya sosialisasi kanal resmi Dinas Kesehatan atau Bidang Kesehatan Masyarakat. Kondisi ini berimplikasi pada tingginya potensi kerancuan dalam penerimaan informasi kesehatan serta lambatnya pertumbuhan keterlibatan masyarakat pada kanal resmi yang tersedia.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah inovasi berupa layanan digital terpadu yang mampu menyatukan seluruh kanal resmi dalam satu pintu. Inovasi “PIKET DUMAI” (Pusat Informasi Kesehatan & Edukasi Terpadu Kota Dumai) menjadi relevan untuk menjawab permasalahan rendahnya jangkauan, minimnya keterlibatan, serta lambatnya pertumbuhan audiens pada kanal KIE digital yang ada saat ini. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan informasi kesehatan dapat tersampaikan secara lebih efektif, terpercaya, dan mudah diakses oleh masyarakat.

b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Belum optimalnya pemanfaatan media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) berbasis digital di Kota Dumai berpotensi menimbulkan berbagai dampak pada sejumlah pihak. Bagi masyarakat umum, kondisi ini dapat menyebabkan kerancuan informasi karena sulit membedakan antara sumber resmi dan informasi yang tidak kredibel. Rendahnya pemanfaatan media KIE digital juga membuat masyarakat

masih bergantung pada informasi dari mulut ke mulut atau sumber tidak valid, sehingga meningkatkan risiko terjadinya misinformasi dan hoaks kesehatan. Akibatnya, pengetahuan, sikap, dan praktik kesehatan masyarakat menjadi tidak optimal, sehingga tujuan peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sulit tercapai.

Bagi Dinas Kesehatan Kota Dumai, kinerja dalam menyebarluaskan informasi kesehatan berpotensi dipersepsikan kurang efektif apabila kanal informasi yang digunakan tidak terintegrasi. Minimnya keterpaduan dapat memunculkan duplikasi konten serta inkonsistensi pesan antar unit kerja, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya kepercayaan publik terhadap informasi resmi dari instansi kesehatan. Kondisi serupa juga dialami oleh puskesmas dan tenaga kesehatan, di mana mereka akan kesulitan menjangkau masyarakat secara luas karena informasi digital yang tersebar tidak terkoordinasi dengan baik. Hambatan komunikasi antar lini pelayanan kesehatan turut mengurangi efektivitas kegiatan edukasi dan promosi kesehatan yang seharusnya dapat menjangkau masyarakat lebih luas.

Selanjutnya, pemerintah daerah juga akan terdampak apabila pemanfaatan media KIE digital tidak segera dioptimalkan. Hal ini berpotensi menghambat pencapaian target pembangunan kesehatan daerah, termasuk indikator kinerja program kesehatan dalam RPJMD. Lebih jauh, citra pemerintah dalam menjalankan pelayanan publik berbasis digital atau *smart city* dapat menurun, yang pada akhirnya memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah secara keseluruhan.

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Isu belum optimalnya pemanfaatan media KIE digital di Kota Dumai sangat relevan dengan literasi Smart ASN. Dari sisi *digital skill*, ASN dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengelola media digital, mulai dari pembuatan konten hingga analisis interaksi audiens agar penyebaran informasi lebih efektif. Dari aspek *digital ethic*, penggunaan media KIE harus mengedepankan prinsip etika dalam menyampaikan informasi, seperti keakuratan data, transparansi, serta menghindari penyebaran informasi yang menyesatkan. Selanjutnya, dari perspektif *digital safety*, pengelolaan media digital memerlukan perhatian terhadap keamanan data dan privasi, baik bagi instansi maupun masyarakat pengguna.

Namun, isu yang diangkat paling erat kaitannya dengan *digital culture*, karena permasalahan utama terletak pada rendahnya budaya pemanfaatan media digital yang terintegrasi, baik di tingkat masyarakat maupun di internal instansi kesehatan. Digital culture menekankan bagaimana teknologi digital menjadi bagian dari budaya kerja ASN dan budaya informasi masyarakat. Dengan inovasi PIKET DUMAI, diharapkan tercipta budaya baru dalam mengakses informasi kesehatan yang lebih mudah, resmi dan terpercaya, sehingga mampu meningkatkan partisipasi masyarakat serta memperkuat implementasi Smart ASN dalam pelayanan publik.

B. Analisis Isu

Kondisi belum optimalnya pemanfaatan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kesehatan berbasis digital oleh

masyarakat di Kota Dumai disebabkan oleh beberapa hal yaitu :

- Belum adanya sentralisasi atau inovasi layanan digital mengenai informasi kesehatan yang terpadu
- Tingginya potensi hoaks atau misinformasi kesehatan
- Kurangnya sosialisasi kanal resmi Dinas Kesehatan atau Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari beberapa faktor penyebab isu di atas dapat dilakukan penapisan untuk menentukan gagasan yang akan diangkat untuk menjadi solusi dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode *Urgency, Seriousness*, dan *Growth* (USG).

Berikut pembahasan sekilas mengenai metode USG :

- *Urgency*, menunjukan seberapa mendesak penyebab isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang penyebab isu tadi.
- *Seriousness*, seberapa serius penyebab isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain jika masalah penyebab isu tidak dipecahkan.
- *Growth*, seberapa besar kemungkinan-kemungkinan penyebab isu tersebut menjadi berkembang dan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk apabila dibiarkan.

Tabel 3.2 Penentuan Penyebab Isu dengan Metode USG

No	Isu	Kriteria			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
1	**Belum adanya sentralisasi atau inovasi layanan digital mengenai informasi kesehatan yang terpadu**	**4**	**5**	**5**	**14**	**I**
2	Tingginya potensi hoaks atau misinformasi kesehatan	3	3	3	9	III
3	Kurangnya sosialisasi kanal resmi Dinas Kesehatan atau Bidang Kesehatan Masyarakat	3	4	4	11	II

Berdasarkan penilaian penyebab isu menggunakan metode USG didapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya isu yaitu **Belum adanya sentralisasi atau inovasi layanan informasi kesehatan digital yang terpadu.**

C. Gagasan Kreatif Pemecah Isu

Dengan merujuk pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *core* isu tersebut adalah "Pembuatan layanan digital terpadu "PIKET DUMAI" (Pusat Informasi Kesehatan dan Edukasi Terpadu Kota Dumai). PIKET DUMAI dirancang sebagai wadah digital satu pintu dengan platform *linktree* yang menyajikan seluruh kanal resmi informasi kesehatan milik Dinas Kesehatan, Bidang Kesehatan Masyarakat, dan puskesmas se-Kota Dumai.

Dengan adanya PIKET DUMAI, masyarakat tidak lagi perlu mencari informasi kesehatan dari berbagai sumber yang terpisah, melainkan cukup mengakses satu tautan yang menampilkan kumpulan informasi resmi, terpercaya, dan terintegrasi. Untuk terwujudnya gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi :

a. Melaksanakan Kegiatan Konsultasi dengan Mentor
b. Melakukan Pemetaan Kanal Resmi Informasi Kesehatan
c. Membuat Rancangan Konten dan Desain *Linktree* “PIKET DUMAI”
d. Membuat dan Mengembangkan Layanan Whatsapp Interaktif
e. Membuat dan Mengunggah Konten Digital
f. Melaksanakan Sosialisasi dan Promosi “PIKET DUMAI” secara Online
g. Melaksanakan Sosialisasi dan Promosi “PIKET DUMAI” secara Tatap Muka
h. Melaksanakan Evaluasi Kegiatan Pemanfaatan

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pelaksanaan kegiatan aktulisasi pada masa habituasi dilakukan mulai minggu ke IV bulan September sampai minggu ke-IV bulan Oktober. Berikut matrik jadwal kegiatan aktualisasi :

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	September	Oktober			
		IV	I	II	III	IV
1.	Kegiatan Ke-1 Melaksanaan Konsultasi dengan Mentor (tanggal 22-23 September 2025)					
2.	Kegiatan Ke-2 Melakukan Pemetaan Kanal Resmi Informasi Kesehatan (tanggal 24-25 September 2025)					
3.	Kegiatan ke-3 Membuat Rancangan Konten dan Desain *Linktree* “PIKET DUMAI” (tanggal 26-30 September 2025)					
4.	Kegiatan Ke-4 Membuat dan Mengembangkan Layanan Whatsapp Interaktif (tanggal 01-03 Oktober 2025)					
5.	Kegiatan Ke-5 Membuat dan Mengunggahan Konten Edukasi Digital (tanggal 04-07 Oktober 2025)					
6.	Kegiatan Ke-6 Melaksanaan Sosialisasi dan Promosi “PIKET DUMAI” secara Online (tanggal 08-10 Oktober 2025)					
7.	Kegiatan Ke-7 Melaksanaan Sosialisasi dan Promosi “PIKET DUMAI” secara Tatap Muka (tanggal 13-17 Oktober 2025)					
8.	Kegiatan Ke-8 Melaksanaan Evaluasi Kegiatan Pemanfaatan (tanggal 20-22 Oktober 2025)					

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Dumai
Identifikasi Isu	:	1. Belum Optimalnya Pemanfaatan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Kesehatan Berbasis Digitas oleh Masyarakat di Kota Dumai 2. Belum Optimalnya Pencatatan dan Pelaporan UKS dan UKGS di Dinas Kesehatan Kota Dumai 3. Masih Rendahnya Partisipasi Masyarakat dalam Program Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Dumai
Isu yang Diangkat	:	Belum Optimalnya Pemanfaatan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Kesehatan Berbasis Digital oleh Masyarakat di Kota Dumai
Gagasan Pemecahan Isu	:	Pembuatan layanan digital terpadu berbasis *Linktree* “PIKET DUMAI” (Pusat Informasi Kesehatan dan Edukasi Terpadu Kota Dumai)

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	KontribusiTerhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Berakhlak Di Organisasi
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait aktualisasi	1. Menyusun draft kegiatan aktualisasi	Draft kegiatan aktualisasi	**Berorientasi Pelayanan (Aktual dan akurat)** Saya menyusun draft kegiatan aktualisasi secara aktual dan akurat **Akuntabel (Jujur dan cermat)** Saya menyusun draft kegiatan aktualisasi dengan jujur dan cermat **Loyal (Mendukung, konsisten)** Saya menyusun draft kegiatan dengan penuh loyalitas mendukung aturan dan pedoman Latsar CPNS serta konsisten terhadap visi misi instansi	Kegiatan ini berkaitan dengan Misi Dinas Kesehatan Kota Dumai dalam Rencana Strategis yaitu: "***Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kesehatan sesuai standar.***"	Dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu **Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis dan Loyal**

		2. Melakukan konsultasi dengan mentor	Notulen hasil konsultasi dengan mentor	**Berorientasi Pelayanan (Salam, sapa)** Saya mengucapkan salam dan sapa saat memasuki ruangan **Harmonis (Hormat, sopan, etika)** Saya membangun komunikasi yang baik kepada atasan, menghormati gagasan, berinteraksi dengan sopan da menjunjung tinggi etika **Kompeten (Diskusi, Terbuka pengetahuan, tukar pikiran)** Saya menerima masukan dengan terbuka, melakukan tukar pikiran dan diskusi dengan atasan mengenai kegiatan aktualisasi		

		3. Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	Lembar persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	**Berorientasi Pelayanan (Kritik dan saran)** Saya menerima dan menindaklanjuti setiap kritik dan saran yang diberikan oleh atasan **Loyal (Patuh, norma)** Saya mematuhi keputusan pimpinan yang sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi		
2	Melakukan pemetaaan kanal informasi kesehatan	1. Menyusun Draft Kanal Informasi Kesehatan Resmi	Lembar daftar kanal atau media sosial resmi	**Berorientasi Pelayanan (Aktual dan akurat)** Saya menyusun draft pemetaan kanal informasi kesehatan resmi Dinas Kesehatan dengan aktual dan akurat sesuai informasi yang ada **Akuntabel (Jujur dan cermat)** Saya menyusun daftar kanal atau media sosial	Kegiatan ini berkaitan dengan Misi Dinas Kesehatan Kota Dumai dalam Rencana Strategi yaitu: "***Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kesehatan sesuai standar.***"	Dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu **Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal dan Kolaboratif**

				resmi informasi kesehatan dengan jujur dan cermat serta teliti		
		2. Melakukan koordinasi kepada pengelola atau admin media sosial kanal informasi kesehatan	Lembar tangkapan layar hasil koordinasi	**Berorientasi Pelayanan (Sapa dan salam)** Saya bersikap sopan dan santun dalam melakukan koordinasi dengan pengelola atau admin media sosial kanal informasi kesehatan dan melakukan etika komunikasi dalam melakukan koordinasi **Harmonis (Hormat, sopan, etika)** Saya membangun komunikasi yang baik kepada admin atau tenaga promosi kesehatan yang mengelola akun media sosial dan berinteraksi dengan sopan serta menjunjung tinggi etika		

				Kolaboratif (Terbuka, koordinasi) Saya menerima masukan dengan terbuka dan berkoordinasi untuk membangun komunikasi yang efektif		
		3. Melakukan verifikasi keaktifan akun	Lembar hasil verifikasi keaktifan akun	**Berorientasi Pelayanan (Aktual dan akurat)** Saya menyusun dan menampilkan hasil verifikasi keaktifan akun media sosial dengan aktual dan akurat **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat serta disiplin)** Saya melaksanakan rancangan aktualisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan tidak menyalahi wewenang		

				Loyal (Patuh, norma) Saya mematuhi keputusan pimpinan yang sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku dalam melakukan verifikasi akun media sosial		
3	Membuat Rancangan Konten dan Desain *Linktree* "PIKET DUMAI"	1. Menyusun struktur tautan *Linktree*	Dokumen atau draft struktur menu tautan *Linktree*	**Berorientasi Pelayanan (Aktual dan akurat)** Saya menyusun struktur tautan *Linktree* dengan aktual dan akurat **Akuntabel (Cermat, efektif dan efisien)** Saya menyusun draft struktur menu tautan *Linktree* dengan cermat serta menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien **Kompeten (Spesifik, komprehensif dan tuntas)** Saya menyusun struktur	Kegiatan ini berkaitan dengan Misi Dinas Kesehatan Kota Dumai dalam Rencana Strategi yaitu: "***Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kesehatan sesuai standar."***	Dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu **Berorientasi Pelayanan, Akuntabel**, **Kompeten**, dan **Adaptif**

				tautan dengan spesifik, menyelesaikan secara komprehensif dan tuntas		
		2. Mendesain tampilan *Linktree*	Dokumen atau draft desain tampilan *Linktree*	**Berorientasi Pelayanan (Memahami dan responsif)** Saya membuat desain tampilan *Linktree* yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat dan responsif **Kompeten (Spesifik, komprehensif dan tuntas)** Saya mengerjakan desain tampilan *Linktree* dengan spesifik, menyelesaikan secara komprehensif dan tuntas **Adaptif (Inovasi, kreativitas, teknologi)** Saya menyusun desain tampilan *Linktree* dengan inovasi dan kreativitas yang mengikuti perkembangan teknologi		

				atau digitalisasi		
		3. Menyusun konten pengantar	Draft konten pengantar	**Berorientasi Pelayanan (Memahami dan responsif)** Saya membuat konten pengantar yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat dan responsif **Kompeten (Spesifik, komprehensif dan tuntas)** Saya membuat konten pengantar dengan spesifik, menyelesaikan secara komprehensif dan tuntas **Adaptif (Inovasi, kreativitas, teknologi)** Saya membuat konten pengantar dengan inovasi dan kreativitas yang mengikuti perkembangan teknologi atau digitalisasi		

4	Membuat dan Mengembangkan Layanan Whatsapp Interaktif	1. Membuat akun Whatsapp layanan	Dokumen tangkapan layar dan link akun Whatsapp	**Berorientasi Pelayanan (Memenuhi, aktual, responsif)** Saya membuat akun Whatsapp layanan yang interaktif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menyediakan informasi yang aktual serta menjawab pertanyaan masyarakat dengan responsif **Kompeten (Keterampilan digital, kualitas layanan)** Saya memanfaatkan keterampilan digital dalam pembuatan akun Whatsapp layanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi kesehatan **Adaptif (Cepat dan mudah diakses)** Saya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital melalui	Kegiatan ini berkaitan dengan Misi Dinas Kesehatan Kota Dumai dalam Rencana Strategi yaitu: "***Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat."***	Dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu **Berorientasi Pelayanan**, **Akuntabel, Kompeten, Adaptif dan Loyal**

				pembuatan akun sebagai bentuk respons akan layanan cepat dan mudah diakses		
		2. Melakukan integrasi ke tautan *Linktree*	Dokumen tangkapan layar dan link aktif tampilan *Linktree*	**Kompeten (Kemampuan digital)** Saya melakukan integrasi dengan keterampilan digital yang saya miliki sehingga layanan dapat diakses secara mudah **Adaptif (Akses cepat, teknologi)** Saya menyesuakan layanan informasi kesehatan melalui Whatsapp yang terhubung ke Linktree agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi **Loyal (Komitmen, kualitas layanan)** Saya menjaga kualitas layanan resmi melalui integrasi *Whatsapp* ke		

				Linktree sebagai bentuk komitmen terhadap visi dan misi Dinas Kesehatan		
		3. Melakukan uji coba fitur interkatif *Linktree*	Dokumen tangkapan layar dan video singkat dokumentasi uji coba *Linktree*	**Kompeten (Teliti, sesuai)** Saya melakukan uji coba fitur dengan teliti agar memastikan setiap menu berfungsi sesuai kebutuhan pengguna **Akuntabel (Tanggung jawab)** Saya bertanggung jawab mendokumentasikan hasil uji coba fitur interaktif secara transparan **Adaptif (Relevan, bermanfaat)** Saya menyesuaikan hasil uji coba fitur interaktif bersadarkan masukan pengguna agar layanan terus relevan dan bermanfaat		

5	Membuat dan Menggunggah Konten Digital Promosi PIKET DUMAI	1. Melakukan editing konten promosi PIKET DUMAI	Dokumentasi tangkapan layar proses editing konten promosi dan infografis hasil editing	**Kompeten (Profesional, terampil)** Saya membuat poster atau infografis dengan memanfaatkan keterampilan desain dan pemahaman promosi kesehatan sehingga hasilnya informatif dan menarik bagi masyarakat **Adaptif (Inovatif, kreatif dan solutif)** Saya menghadirkan ide-ide kreatif dalam desain poster sehingga pesan kesehatan dapat tersampaikan dengan cara sederhana, jelas dan mudah dipahami masyarakat **Kolaboratif (Kerja sama dan bersinergi)** Saya berkoordinasi dengan rekan kerja atau tim dalam proses penyusunan konten pster	Kegiatan ini berkaitan dengan Misi Dinas Kesehatan Kota Dumai dalam Rencana Strategi yaitu: "***Meningkatnya pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat sesuai standar."***	Dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu **Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif dan Kolaboratif**

				untuk memastikan informasi yang ditampilkan akurat dan sesuai kebutuhan masyarakat		
		2. Mengunggah konten ke media sosial/ *Linktree*	Dokumen tangkapan layar unggahan di media sosial/*Linktree*	**Kompeten (Teliti, profesional)** Saya melakukan editing konten edukasi dengan teliti dan preofesional agar hasil yang dipublikasikan memiliki kualitas tinggi dan mudah dipahami **Akuntabel (Jujur,transparan)** Saya memastikan isi konten edukasi yang diedit sesuai dengan sumber yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya **Adaptif (Inovatif, kreatif dan solutif)** Saya mengembangkan hasil editing dengan sentuhan kreatif sehingga		

				pesan kesehatan tersampaikan secara lebih menarik dan solutif		
		3. Membuat Link PIKET DUMAI di Media Sosial	Dokumen berisi video uji Linktree di Media Sosial	**Berorientasi Pelayanan (Memenuhi dan responsif)** Saya mengunggah konten edukasi yang mampu memenuhi kebetuhan masyarakat dengan responsif **Akuntabel (Transparan, bertanggung jawab)** Saya mengunggah konten edukasi secara transparan dan bertanggung jawab agar masyarakat menerima informasi yang benar dan dapat dipercaya **Adaptif (Responsif, mengikuti perkembangan)** Saya mengunggah konten pada media sosial dan		

				Linktree agar peran kesehatan dapat menjangkau masyarakat luas khususnya warga Kota Dumai sesuai perkembangan teknologi digital **Kolaboratif (Kerja sama, berbagi peran)** Saya berkoordinasi dan akan melakukan kolaborasi dengan akun yang terkait saat mengunggah konten		
6	Melakukan Koordinasi dan Kolabosari Internal	1. Menghubungi dan menyepakati jadwal rapat dengan pengelola atau admin media sosial	Dokumen atau draft jadwal rapat	**Harmonis (Hormat, sopan dan etika)** Saya menjaga adab, menghormati dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan rekan kerja via *Whatsapp* serta menjunjung tinggi etika	Kegiatan ini berkaitan dengan Misi Dinas Kesehatan Kota Dumai dalam Rencana Strategi yaitu: "***Meningkatnya pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan***	Dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu **Harmonis**, **Akuntabel**, **Kompeten** dan **Kolaboratif**

		2. Mengadakan rapat dengan pengelola atau admin media sosial	Notulen rapat bersama pengelola atau admin media sosial	**Berorientasi Pelayanan (Kritik dan saran)** Saya menerima dan menindaklanjuti setiap kritik dan saran yang diberikan oleh peserta rapat **Akuntabel (Tepat waktu, komitmen dan disiplin)** Saya berkomitmen untuk datang tepat waktu bahkan sebelum waktu yang telah disepakati **Kompeten (Antusias, bertukar pikiran dan diskusi)** Saya berkolaborasi dengan antusias, memberikan kesempatan anggota rapat untuk menyampaikan pendapat serta bertukar pikiran dalam diskusi/rapat **Kolaboratif (Kondusif, tanggung jawab, aktif)**	***sesuai standar."***	

				Saya menjaga suasana rapat yang kondusif, membagi tugas, tanggung jawab kepada setiap unit serta mendorong untuk dapat terlibat aktif		
		3. Membuat kesepakatan bersama pengelola atau admin media sosial	Lembar kesepakatan atau MoU dengan pengelola atau admin media sosial	**Kolaboratif (Kontribusi, bersinergi dan kesepakatan)** Saya membuat kesepatakan bersama (MoU) pengelola media sosial, agar saling berkontribusi dan bersinergi dalam menyukseskan inovasi PIKET DUMAI **Akuntabel (Transparan dan jelas)** Saya membangun kesepakatan yang dituangkan secara jelas dan transparan/ terbuka serta dapat		

				dipertanggungjawabkan **Harmonis (Menghormati, hubungan baik dan kesepahaman)** Saya menjaga hubungan baik, saling menghormati dan menciptakan kesepahaman dengan pengelola atau admin		
7	Melakukan sosialisasi dan promosi “PIKET DUMAI” secara tatap muka	1. Menyiapkan dan menyusun bahan materi sosialisasi	Lembar tangkapan layar menyusun bahan materi di aplikasi canva	**Berorientasi Pelayanan (Aktual dan akurat)** Saya menyediakan informasi yang aktual dan akurat dalam menyusun bahan materi sosialisasi inovasi PIKET DUMAI secara tatap muka **Akuntabel (Transparan, bertanggung jawab)** Saya menyusun bahan materi sosialisasi PIKET DUMAI secara transparan sebagai tanggung jawab dalam menyampaikan informasi yang benar	Kegiatan ini berkaitan dengan Misi Dinas Kesehatan Kota Dumai dalam Rencana Strateg yaitu: “***Meningkatnya pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat sesuai standar”*** dan ***“Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kesehatan sesuai standar.”***	Dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu **Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif**

				kepada masyarakat **Kompeten (Profesional, sesuai keahlian)** Saya menyusun bahan materi sosialisasi PIKET DUMAI dengan menggunakan keterampilan komunikasi dan literasi digital sesuai keahlian secara profesional **Kolaboratif (Kerja sama, bersinergi)** Saya berkolaborasi dengan tim pengelola media sosial Dinas Kesehatan, Puskesmas se- Kota Dumai dan akun terkait **Adaptif (Mengikuti perkembangan, menyesuaikan)** Saya memanfaatkan		

				media sosial sebagai media komunikasi populer yang adaptif dengan kebiasaan masyarakat saat ini, sehingga pesan promosi dapat lebih cepat diterima		
		2. Melaksanakan Sosialisasi PIKET DUMAI Secara Tatap Muka kepada Masyarakat dan Tenaga Kesehatan/Kader-Kader Posyandu	Lembar dokumentasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi	**Berorientasi Pelayanan (Salam dan sapa)** Saya bersikap sopan dan santun dalam melakukan sosialisasi PIKET DUMAI secara tatap dengan membuka dan menutup kegiatan dengan mengucapkan salam dan meyampaikan terima kasih **Harmonis (Menghargai, komunikasi baik, sopan, etika)** Saya melaksanakan kegiatan sosialisasi PIKET DUMAI dengan tetap menghargai para audiens, melakukan		

				komunikasi dua arah dengan sesi tanya jawab serta sopan dan menjunjung etika komunikasi **Kolaboratif (Bersinergi, kerja sama)** Saya berkolaborasi dengan pihak Dinas Kesehatan seperti Kepala Bidang, Subkoordinator Kesga Gizi, Kepala Tim Kerja dan Tenaga Kesehatan serta Kader-kader untuk mensosialisasikan PIKET DUMAI agar penyebaran informasi lebih luas **Adaptif (Mengikuti perkembangan, menyesuaikan)** Saya menyesuaikan metode penyampaian informasi sesuai dengan karakteristik sasaran baik masyarakat umum, kader,		

				maupun tenaga kesehatan menggunakan kombinasi metode visual, demonstrasi langsung, dan diskusi interaktif		
		3. Menyusun daftar pertanyaan dan masukan dari peserta	Lembar daftar pertanyaan dan masukan dari peserta	**Berorientasi Pelayanan (Responsif, Mendengarkan, Melayani dengan Empati)** Saya berusaha mendengarkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara langsung. Dengan mencatat setiap pertanyaan dan saran, saya menunjukkan sikap responsif dan empatik terhadap harapan masyarakat terhadap layanan informasi kesehatan **Akuntabel (Transparan, tanggung jawab, objektif)** Saya menunjukkan sikap akuntabel dengan		

				mencatat setiap pertanyaan dan masukan dari peserta secara jujur dan objektif. **Kolaboratif (Kerja Sama, Mendengar, Menghargai Pendapat)** Saya membuka ruang partisipasi dan mendengarkan pendapat peserta dengan penuh perhatian. Melalui penyusunan daftar pertanyaan dan masukan, saya berupaya membangun kerja sama dua arah antara petugas kesehatan dan masyarakat, agar inovasi PIKET DUMAI semakin sesuai dengan kebutuhan pengguna **Kompeten (Profesional, Terampil, Analitis)** Saya mendengarkan aspirasi masyarakat		

				secara terbuka, mencatat setiap masukan dengan jujur dan sistematis, serta menjadikannya bahan evaluasi profesional untuk pengembangan inovasi PIKET DUMAI		
8	Melakukan Evaluasi Pemanfaatan	1. Mengumpulkan umpan balik masyarakat terkait pemanfaatan PIKET DUMAI melalui google form	Dokumen rekapan umpan balik dari masyarakat dalam bentuk *google form*	**Berorientasi Pelayanan (Kritik dan saran)** Saya mengumpulkan dan menindaklanjuti setiap kritik dan saran yang terkumpul dari masyarakat dalam pemanfaatan PIKET DUMAI **Akuntabel (Transparan, tercatat, evaluasi)** Saya mengumpulkan umpan balik masyarakat melalui google form, dengan menjaga transparansi dan memastikan setiap masukan tercatat sebagai bahan evaluasi	Kegiatan ini berkaitan dengan Misi Dinas Kesehatan Kota Dumai dalam Rencana Strategi yaitu: "***Meningkatnya pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat sesuai standar"*** dan ***"Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan gerakan masyarakat hidup sehat serta pembangunan berwawasan***	Dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu **Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif**

				Harmonis (Menghargai, komunikasi baik) Saya menghargai setiap pendapat yang diberikan masyarakat dan menjaga komuniaksi yang harmonis agar masyarakat merasa dilibatkan dalam peningkatan layanan kesehatan **Kolaboratif (Kerja sama, partisipatif)** Saya mengumpulkan umpan balik masyarakat secara kolaboratif, menjadikan mereka mitra dalam pengembangan inovasi PIKET DUMAI sehingga hasilnya sesuai dengan kebutuhan bersama	***kesehatan."***	
		2. Melakukan analisis insight media sosial Instagram yang dikelola	Dokumen data *insight* dari hasil analisis akun media sosial	**Akuntabel (Objektif, transparan)** Saya melakukan analisis insight media sosial Instagram secara		

			Instagram dan *Linktree*	akuntabel dengan menyajikan data secara transparan dan objektif **Kompeten (Profesional, analisis data)** Saya menggunakan keterampilan analisis data digital secara kompeten untuk membaca insight, sehingga dapat dijadikan dasar perbaikan strategi promosi kesehatan **Adaptif (Responsif, menyesuaikan)** Saya bersikap adaptif dalam menafsirkan hasil insight, menyesuaikan strategi konten dengan tren dan kebutuhan audiens agar jangkauan edukasi kesehatan semakin meningkat		

		3. Menyusun laporan evaluasi pemanfaatan PIKET DUMAI	Laporan evaluasi pemanfaatan	**Berorientasi Pelayanan (Menuntaskan pekerjaan)** Saya menuntaskan semua pekerjaan dengan menyusun laporan evaluasi pemanfaatan PIKET DUMAI **Akuntabel (Jujur, transparan)** Saya dalam menyusun laporan evaluasi pemanfaatan dengan akurat dan menyajikan hasil capaian dan kendala secara transparan serta jujur **Kompeten (Profesional, sesuai kaidah)** Saya menyusun laporan evaluasi dengan menggunakan keterampilan analisis dan penulisan laporan yang sesuai kaidah sebagai bahan pengambilan		

				keputusan **Loyal (Mendukung dan komitmen)** Saya menyusun laporan dengan menjaga integritas hasil kegiatan dan mendukung pencapaian tujuan Dinas Kesehatan Kota Dumai **Adaptif (Menyesuaikan, digitalisasi)** Saya memanfaatkan hasil insight yang ada pada akun media sosial untuk membantu menganalisis data pemanfaatan yang akan dituangkan dalam laporan evaluasi		

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan																Jumlah Aktualisasi per Mata Pelatihan	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		Ke-8			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Beroriantasi Pelayanan	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	2	3	**16**	**24**
2	Akuntabel	1	2	1	2	1	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	**13**	**20**
3	Kompeten	1	2	0	1	3	3	1	2	3	3	2	3	1	2	1	2	**13**	**18**
4	Harmonis	1	1	1	2	0	1	2	2	0	1	0	2	1	3	1	3	**6**	**15**
5	Loyal	2	3	1	2	0	3	0	3	1	3	0	3	1	3	1	3	**6**	**23**
6	Adaptif	0	1	0	1	2	2	0	3	3	3	3	3	1	2	1	3	**10**	**18**
7	Kolaboratif	0	1	1	2	0	1	2	2	0	1	2	3	2	3	1	3	**8**	**16**
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		**8**	**13**	**6**	**13**	**9**	**16**	**8**	**18**	**9**	**14**	**10**	**20**	**11**	**18**	**11**	**19**	**72**	**134**

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
Informasi kesehatan tersebar di berbagai media tanpa pusat informasi yang terintegrasi. Masyarakat bingung membedakan sumber resmi dan tidak resmi	Tersedia tautan/link terpadu (Linktree PIKET DUMAI) yang menjadi pusat akses informasi kesehatan resmi Dinas Kesehatan, seluruh Puskesmas se-Kota Dumai, RSUD Kota Dumai, Labkesda Dumai, PKRS RSUD dan Promkes Puskesmas. Masyarakat lebih mudah mengakses informasi terpercaya
Setiap unit kerja mengelola media sosial secara terpisah, belum ada koordinasi dalam penyebaran informasi kesehatan	Terjadi integrasi kanal media sosial kesehatan (Dinas Kesehatan, Bidang Kesmas, seluruh Puskesmas se-Kota Dumai, RSUD Kota Dumai, Labkesda Dumai, PKRS RSUD dan Promkes Puskesmas) melalui Linktree PIKET DUMAI, sehingga penyebaran informasi lebih seragam dan efektif
Konten edukasi kesehatan belum dimanfaatkan optimal, hanya diunggah di akun media sosial tertentu tanpa jangkauan luas	Meningkatnya interaksi dan jangkauan masyarakat terhadap konten edukasi melalui promosi di berbagai platform (Instagram, WhatsApp, flyer digital, sosialisasi tatap muka)
Masyarakat dan kader belum aktif mencari atau mengakses informasi kesehatan digital	Setelah sosialisasi PIKET DUMAI, kader dan tenaga kesehatan aktif memberikan masukan serta membantu menyebarkan informasi ke masyarakat
Komunikasi satu arah, masyarakat hanya sebagai penerima informasi	Terjadi komunikasi dua arah melalui layanan WhatsApp interaktif dan pengumpulan masukan peserta, sehingga masyarakat bisa bertanya langsung dan memberi saran
Belum ada identitas digital terpadu yang memperkuat branding dan kepercayaan publik	Citra Dinas Kesehatan meningkat melalui inovasi digital yang informatif, responsif, dan transparan, sejalan dengan semangat Smart ASN dan

	digitalisasi pelayanan publik
ASN khususnya tenaga promosi kesehatan masih terbatas dalam mengelola media digital secara strategis	ASN menjadi lebih kompeten dan adaptif dalam menggunakan teknologi digital untuk promosi kesehatan, serta mampu berkolaborasi lintas bidang

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

a. Individu Peserta Latsar
   1. Meningkatnya kompetensi digital dalam mengelola media komunikasi dan edukasi kesehatan berbasis teknologi
   2. Terbentuknya sikap kerja inovatif, kolaboratif, dan akuntabel, sesuai nilai-nilai ASN BerAKHLAK
   3. Memperoleh pengalaman nyata dalam menginisiasi dan mengimplementasikan inovasi yang bermanfaat langsung bagi masyarakat dan instansi
   4. Menjadi lebih percaya diri dan tanggap terhadap kebutuhan informasi publik di era digital
   5. Mampu berperan aktif sebagai agen perubahan dalam penguatan literasi digital di lingkungan Dinas Kesehatan

b. Instansi
   1. Tersedianya pusat informasi kesehatan satu pintu (PIKET DUMAI) yang memudahkan masyarakat mengakses informasi resmi, cepat, dan terpercaya
   2. Meningkatnya efektivitas komunikasi publik antar bidang dan Puskesmas, sehingga pesan kesehatan menjadi lebih seragam dan konsisten
   3. Menguatnya citra positif Dinas Kesehatan sebagai instansi yang adaptif terhadap perkembangan digital dan berorientasi pelayanan publik
   4. Terwujudnya koordinasi dan kolaborasi digital lintas unit kerja melalui integrasi kanal informasi resmi (Dinas Kesehatan, Bidang Kesehatan Masyarakat, seluruh Puskesmas Kota Dumai, RSUD Kota Dumai, Labkesda Dumai dan PKRS RSUD serta Promkes Puskesmas)

c. *Stakeholders*

1. Puskesmas dan tenaga kesehatan terbantu dalam menyebarluaskan informasi kesehatan resmi melalui kanal digital yang sudah terintegrasi
2. Kader kesehatan memiliki sumber informasi edukasi digital yang bisa digunakan kembali untuk kegiatan penyuluhan di wilayahnya
3. Masyarakat mendapatkan kemudahan mengakses informasi kesehatan terpercaya tanpa kebingungan mencari sumber resmi
4. Meningkatnya kesadaran dan literasi kesehatan digital masyarakat, serta menurunnya potensi penyebaran hoaks kesehatan
5. Terbentuknya komunikasi dua arah antara masyarakat dan instansi kesehatan melalui layanan WhatsApp interaktif

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Pemeliharaan dan Pembaruan Linktree PIKET DUMAI	Konten dan tautan terbaru dari Dinas Kesehatan, Bidang Kesmas Puskesmas dan Kanal Kesehatan Resmi Lainnya	Setiap 3 bulan sekali	Bidang Kesmas, Admin Media Sosial Dinkes, Puskesmas dan Kanal Kesehatan Resmi Lain	-	Linktree diperbaharui secara berkala untuk memastikan informasi selalu *up to date* dan relevan

2	Pengembangan Fitur Tambahan pada PIKET DUMAI (misalnya chatbot atau form aduan kesehatan)	Fitur tambahan interaktif pada layanan *WhatsApp* atau *Linktree*	Semester II Tahun 2026	Bidang Kesmas, Seksi Promkes, Dinas Kominfo, IT Support	-	Meningkatkan interaksi dan pelayanan digital kepada masyarakat
3	Pelatihan Literasi Digital bagi Admin Media Sosial Puskesmas	Laporan kegiatan pelatihan dan peningkatan kapasitas admin dalam pengelolaan konten KIE digital	Setiap Tahun (Awal TW I)	Bidang Kesmas, UPT Puskesmas, Bagian SDM Dinkes	-	Demi menjaga kesinambungan dan kualitas pengelolaan media digital
4	Sosialisasi Berkelanjutan PIKET DUMAI kepada Masyarakat dan Kader Kesehatan	Dokumentasi kegiatan sosialisasi dan peningkatan jumlah pengguna Linktree PIKET DUMAI	Minimal 2 Kali dalam Setahun	Tenaga Promkes, Kader Kesehatan, Tokoh Masyarakat	-	Menjangkau masyarakat yang belum familiar dengan media digital
5	Evaluasi Rutin melalui Analisis Insight dan Umpan Balik Pengguna	Data Analisis Insight dan Umpan Balik Pengguna Laporan hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan layanan digital	Setiap 6 Bulan	Admin Dinkes, Bidang Kesmas, Puskesmas	-	Guna menilai efektivitas inovasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan
6	Integrasi PIKET DUMAI dengan Website Resmi Dinas Kesehatan	Portal resmi Dinas Kesehatan Kota Dumai yang terintegrasi di Linktree	Tahun 2026	Dinas Kesehatan, Bidang Kesmas, Dinas Kominfo	-	Memperkuat branding dan meningkatkan jangkauan informasi resmi

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi telah dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan guna mewujudkan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Dumai. Setiap kegiatan dirancang berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta prinsip employer branding “Bangga Melayani Bangsa”. Melalui rangkaian delapan kegiatan aktualisasi ini, penulis berupaya mengintegrasikan kompetensi teknis, manajerial, dan sosial kultural dalam penyelenggaraan inovasi layanan informasi kesehatan berbasis digital **“PIKET DUMAI”**.

a) Kegiatan 1 - Konsultasi dengan Mentor Terkait Aktualisasi

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh arahan dan validasi terhadap rancangan kegiatan aktualisasi agar selaras dengan tugas jabatan serta kebutuhan organisasi. Proses pelaksanaan dilakukan melalui diskusi intensif dengan mentor dan atasan langsung, diiringi penyempurnaan dokumen aktualisasi. Nilai Akuntabel, Kompeten, dan Harmonis tercermin dari keterbukaan menerima masukan dan komitmen terhadap hasil kerja yang terukur. Kegiatan ini berkontribusi terhadap penguatan kapasitas ASN dalam perencanaan kegiatan berbasis kinerja serta memastikan aktualisasi berjalan sesuai arah visi misi Dinas Kesehatan Kota Dumai.

b) Kegiatan 2 - Pemetaan Kanal Informasi Kesehatan

Tujuan kegiatan ini adalah mengidentifikasi kanal informasi resmi milik Dinas Kesehatan sebagai dasar integrasi informasi digital. Pelaksanaan dilakukan melalui observasi media sosial dan koordinasi dengan pengelola komunikasi publik. Nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, dan Kolaboratif tampak dalam ketelitian serta kerja sama lintas bidang. Kegiatan ini memberikan kontribusi pada peningkatan transparansi dan aksesibilitas informasi kesehatan bagi masyarakat.

c) Kegiatan 3 - Perancangan Konten dan Desain Linktree “PIKET DUMAI”

Kegiatan ini bertujuan menyusun rancangan konten dan desain Linktree

sebagai wadah integrasi berbagai tautan layanan kesehatan. Proses dilakukan dengan pendekatan kreatif dan berbasis kebutuhan pengguna. Nilai Kompeten, Adaptif, dan Berorientasi Pelayanan tercermin dalam kemampuan mengoptimalkan teknologi digital untuk kemudahan akses informasi. Kegiatan ini memperkuat inovasi digital dalam mendukung promosi kesehatan dan pelayanan publik.

d) Kegiatan 4 - Pembuatan dan Pengembangan Layanan WhatsApp Interaktif

Tujuan kegiatan ini adalah mengembangkan layanan komunikasi interaktif antara masyarakat dan Dinas Kesehatan melalui platform WhatsApp. Pelaksanaan meliputi pembuatan akun resmi, uji fitur, dan integrasi dengan Linktree. Nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, dan Adaptif tercermin dari upaya menghadirkan solusi teknologi yang cepat, mudah, dan efisien. Kontribusi kegiatan ini adalah peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis teknologi informasi.

e) Kegiatan 5 - Produksi dan Unggah Konten Promosi "PIKET DUMAI"

Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan layanan digital "PIKET DUMAI" kepada masyarakat melalui media sosial. Proses dilakukan dengan pembuatan konten informatif dan desain visual yang menarik. Nilai Kompeten, Loyal, dan Adaptif tercermin dari ketelitian dalam penyajian pesan yang relevan dan kredibel. Kegiatan ini mendukung strategi komunikasi publik Dinas Kesehatan serta memperluas jangkauan informasi kesehatan.

f) Kegiatan 6 - Koordinasi dan Kolaborasi Internal

Tujuan kegiatan ini adalah memperkuat sinergi internal antar-unit kerja dalam pengelolaan informasi kesehatan digital. Pelaksanaan dilakukan melalui rapat koordinasi dan penyusunan kesepakatan kerja sama (MoU). Nilai Harmonis, Kolaboratif, dan Akuntabel tercermin dalam keterbukaan, saling menghargai, serta kejelasan tanggung jawab. Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas manajemen komunikasi publik di lingkungan organisasi.

g) Kegiatan 7 - Sosialisasi dan Promosi "PIKET DUMAI"

Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan layanan digital secara langsung kepada masyarakat dan tenaga kesehatan melalui kegiatan tatap muka.

Pelaksanaan mencakup penyusunan materi, presentasi interaktif, serta diskusi terbuka. Nilai Berorientasi Pelayanan, Harmonis, dan Adaptif tercermin dari kemampuan membangun komunikasi efektif dan merespons kebutuhan peserta. Kegiatan ini memperkuat peran ASN sebagai agen perubahan dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat.

h) Kegiatan 8 - Evaluasi Pemanfaatan "PIKET DUMAI"

Tujuan kegiatan ini adalah menilai tingkat pemanfaatan layanan digital dan efektivitas konten yang telah disebarluaskan. Pelaksanaan dilakukan dengan analisis *insight*, survei umpan balik, dan penyusunan rekomendasi tindak lanjut. Nilai Akuntabel, Kompeten, dan Adaptif tercermin dari kemampuan mengevaluasi kinerja secara obyektif dan menyusun perbaikan berkelanjutan. Kegiatan ini menjadi dasar pengembangan inovasi digital Dinas Kesehatan yang berorientasi pada peningkatan mutu layanan publik.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif **"PIKET DUMAI (Pusat Informasi Kesehatan dan Edukasi Terpadu Kota Dumai)"** berhasil diwujudkan sebagai layanan digital satu pintu berbasis *linktree* yang mengintegrasikan seluruh kanal resmi informasi kesehatan milik Dinas Kesehatan dan puskesmas se-Kota Dumai. Melalui delapan kegiatan habituasi yang meliputi konsultasi, pemetaan kanal, perancangan konten, pengembangan WhatsApp interaktif, promosi, sosialisasi, hingga evaluasi, inovasi ini mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi kesehatan yang akurat dan terpercaya. Pelaksanaan kegiatan mencerminkan penerapan nilai BerAKHLAK serta mendukung misi Dinas Kesehatan dalam mewujudkan pelayanan publik yang inovatif, adaptif, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Pelaksanaan gagasan kreatif **"PIKET DUMAI (Pusat Informasi Kesehatan dan Edukasi Terpadu Kota Dumai)"** telah membawa perubahan signifikan terhadap penyelesaian *core isu* terkait keterbatasan akses dan integrasi informasi kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Dumai. Sebelum aktualisasi, informasi kesehatan tersebar di

berbagai media tanpa koordinasi, sehingga masyarakat kesulitan membedakan sumber resmi dan tidak resmi. Setelah aktualisasi, seluruh kanal informasi kesehatan berhasil diintegrasikan melalui Linktree PIKET DUMAI sebagai pusat akses informasi digital yang resmi, terverifikasi, dan mudah dijangkau oleh masyarakat.

Selain itu, kegiatan ini meningkatkan koordinasi antarunit kerja, memperluas jangkauan konten edukasi kesehatan, serta mendorong komunikasi dua arah antara masyarakat dan tenaga kesehatan melalui layanan WhatsApp interaktif. Citra Dinas Kesehatan pun semakin kuat sebagai lembaga yang informatif, responsif, dan transparan, sejalan dengan semangat Smart ASN dan digitalisasi pelayanan publik.

Secara keseluruhan, implementasi PIKET DUMAI telah mengubah sistem komunikasi kesehatan menjadi lebih terpadu, interaktif, dan partisipatif, sekaligus meningkatkan kompetensi ASN dalam pengelolaan media digital dan kolaborasi lintas bidang, yang mencerminkan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK secara nyata dalam pelayanan publik.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan
    a. Meningkatkan pendampingan pasca-aktualisasi, agar peserta Latsar tetap mendapat bimbingan dalam penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK di tempat kerja.
    b. Menyediakan platform berbagi praktik baik (*best practice*) antar alumni Latsar CPNS sebagai wadah pertukaran inovasi dan pengalaman pelaksanaan aktualisasi di instansi masing-masing.
2. Untuk Instansi Asal Peserta
    a. Mendukung keberlanjutan inovasi PIKET DUMAI dengan menjadikannya salah satu kanal resmi komunikasi dan edukasi publik di lingkungan Dinas Kesehatan.
    b. Menetapkan jadwal pembaruan dan evaluasi rutin terhadap pemanfaatan media digital kesehatan, agar informasi yang disampaikan tetap akurat dan terkini.
    c. Memberikan dukungan sarana, prasarana, dan pelatihan teknis bagi tenaga promosi kesehatan dan admin media sosial Puskesmas untuk memperkuat literasi digital.

d. Mengintegrasikan inovasi digital PIKET DUMAI dengan sistem informasi kesehatan daerah (SIKDA) atau website resmi Dinas Kesehatan, untuk memperluas jangkauan informasi dan memperkuat transparansi layanan publik.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Kepegawaian Negara. (2021). *Modul Latsar CPNS: Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK dan Employer Branding Bangga Melayani Bangsa.* Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020–2024.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Promosi Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.* Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2021). *Peraturan Menteri PANRB Nomor 7 Tahun 2021 tentang Core Values ASN BerAKHLAK dan Employer Branding ASN Bangga Melayani Bangsa.* Jakarta: Kementerian PANRB.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS.* Jakarta: LAN RI.

Pemerintah Kota Dumai. (2022). *Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2021–2026.* Dumai: Dinas Kesehatan Kota Dumai.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang *Aparatur Sipil Negara.* Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang *Pelayanan Publik.* Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112.

World Health Organization. (2021). *Digital Health: Transforming Health Systems Through Innovation.* Geneva: WHO. Retrieved from https://www.who.int

World Health Organization. (2022). *Promoting Health Through the Life-Course: Health Promotion Strategy.* Geneva: WHO. Retrieved from https://www.who.int/healthpromotion

Nasution, R., & Yulianto, E. (2021). *Pemanfaatan Media Sosial dalam Promosi Kesehatan di Era Digital.* Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education, 9(2), 110–118.

Setiawan, H., & Nurhadi, A. (2020). *Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Informasi di Era Digital.* Jurnal Ilmu Administrasi Negara, 10(1), 45–56.

LAMPIRAN

Kegiatan 1 : Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi

Judul Kegiatan	**Optimalisasi Pemanfaatan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan Berbasis Digital oleh Masyarakat Melalui PIKET DUMAI di Dinas Kesehatan Kota Dumai**
Tanggal Pelaksanaan	22 September – 23 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Draft Kegiatan Aktualisasi 2. Notulen Hasil Konsultasi dengan Mentor 3. Lembar Persetujuan Mentor
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	**a. Tahapan Kegiatan 1** Menyusun Draft Kegiatan Aktualisasi – **Berorientasi Pelayanan (Aktual dan akurat)** Saya menyusun draft kegiatan aktualisasi secara aktual dan akurat – **Akuntabel (Jujur, Cermat dan Teliti)** Saya menyusun draft kegiatan aktualisasi dengan jujur dan cermat serta teliti

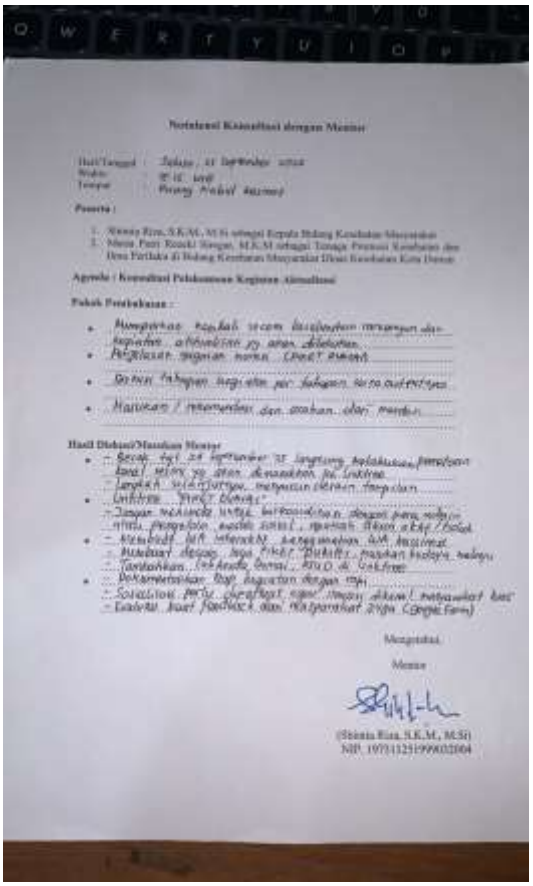
	– **Loyal (Mendukung dan Konsisten)** Saya menyusun draft kegiatan dengan penuh loyalitas demi dan mendukung aturan dan pedoman Latsar CPNS serta konisisten terhadap visi dan misi instansi
	b. Tahapan Kegiatan 2 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi – **Berorientasi Pelayanan (Salam dan sapa)** Saya mengucapkan salam dan sapa saat hendak memasuki ruangan untuk melakukan konsultasi dengan mentor – **Kompeten (Diskusi, pengetahuan terbuka dan tukar pikiran)** Saya menerima masukan dengan terbuka, melakukan tukar pikiran dan diskusi dengan atasan mengenai kegiatan aktualisasi saya – **Harmonis (Hormat, sopan dan menjaga etika)** Saya membangun komunikasi yang baik kepada atasan, menghormati gagasan, berinteraksi dengan sopan da menjunjung tinggi etika – **Kolaboratif (Menerima dan Kontribusi)** Saya menerima saran dan arahan dari mentor dan atasan guna untuk berkontribusi dalam rangka menyempurnakan kegiatan konsultasi saya

	c. Tahapan Kegiatan 3 Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi – **Berorientasi Pelayanan (Menindaklanjuti dan menerima kritik dan saran)** Saya menerima dan menindaklanjuti setiap kritik dan saran yang diberikan oleh atasan – **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat serta disiplin)** Saya melaksanakan rancangan aktualisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan tidak menyalahi wewenang – **Loyal (Patuh dan menjaga norma)** Saya mematuhi keputusan pemimpin yang sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi

Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	**a. Tahapan Kegiatan 1** Menyusun draft kegiatan aktualisasi   Menyusun draft kegiatan aktualisasi yang akan dibawa pada saat melakukan konsultiasi dengan mentor pada tahapan kegiatan ke-2.

b. Tahapan Kegiatan 2

Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi



Notulensi Konsultasi dengan Mentor

Hari/Tanggal : Selasa, 21 September 2021
Waktu : 12.15 WIB
Tempat : Ruang Kabid Kesmas

Peserta :

1. Nesta Rita, S.K.M., M.Si sebagai Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat
2. Maria Putri Rizaki Siregar, M.K.M sebagai Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku di Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Dumai

Agenda : Konsultasi Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Pokok Pembahasan :

- Mengajukan kepada mentor terkait langkah atau tahapan kegiatan aktualisasi yg akan dilakukan.
- Pelaksanaan kegiatan secara Direct Contact
- Setiap tahapan kegiatan per tahapan secara autentiknya
- Masukan / rekomendasi dan arahan dari mentor

Hasil Diskusi/Masukan Mentor

- Secara tgl 24 September '21 langsung melakukan pemaparan kpd mentor yg akan dilaksanakan di Lokasi
- Langkah selanjutnya melakukan kegiatan
- Lokasi Direct Contact
- Jangan melanggar aturan berkaitan dengan para nakes
- Kesiapan dan interaksi langsung dgn masyarakat
- Berdasarkan dengan tugas pokok fungsi bidang masing-masing
- Pelaksanaan tgl kegiatan dengan rapi
- Sosialisasi perlu disampaikan agar tidak salah persepsi dan Evaluasi hasil feedback dan kesimpulan diisi (Google Form)

Mengetahui,
Mentor

(Nesta Rita, S.K.M., M.Si)
NIP. 197111251999032004



Memaparkan kepada mentor terkait langkah atau tahapan kegiatan yang akan dilakukan pada saat aktualisasi, meminta saran dan masukan terkait kegiatan meminta persetujuan resmi untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan judul yang telah

	disepakati oleh coach, mentor dan evalutator.

	c. Tahapan Kegiatan 3 Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi  PEMERINTAH KOTA DUMAI DINAS KESEHATAN SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI Yang bertanda tangan dibawah ini : Nama : Shinta Rica, S.K.M., M.Si NIP : 19751125 199803 2 004 Pangkat/Gol : Pembina / IV/a Jabatan : Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dalam hal ini bertindak sebagai mentor dalam aktualisasi dari peserta Latsar atas nama : Nama : Maria Putri Rosesi Siregar, M.K.M NIP : 19970808 202203A 2 003 Pangkat/Gol : Penata Muda TK. I / III b Jabatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama Memberi persetujuan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan aktualisasi dengan judul "**Optimalisasi Pemanfaatan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Berbasis Digital oleh Masyarakat melalui PIKET OUMAI di Dinas Kesehatan Kota Dumai**" Demikian Surat Persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatian diucapkan terima kasih Ditetapkan : Dumai Pada Tanggal : 23 September 2025 Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Shinta Rica, S.K.M., M.Si Pembina / IV/a NIP. 19751125 199803 2 004 Mendapatkan persetujuan resmi mentor sebagai dasar pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Kegiatan 2 : Melakukan Pemetaan Kanal Informasi Kesehatan Resmi

Judul Kegiatan	**Optimalisasi Pemanfaatan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan Berbasis Digital oleh Masyarakat Melalui PIKET DUMAI di Dinas Kesehatan Kota Dumai**
Tanggal Pelaksanaan	24 September – 26 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Draft Daftar Kanal Informasi Kesehatan Resmi 2. Lembar Hasil Koordinasi 3. Lembar Verifikasi Keaktifan Akun
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	**a. Tahapan Kegiatan 1** Menyusun Draft Kanal Informasi Kesehatan Resmi – **Berorientasi Pelayanan (Aktual dan akurat)** Saya menyusun draft pemetaan kanal informasi kesehatan resmi Dinas Kesehatan dengan aktual dan akurat sesuai informasi yang ada – **Akuntabel (Jujur, Cermat dan Teliti)** Saya menyusun draft pemetaan kanal informasi kesehatan resmi Dinas Kesehatan dengan jujur dan cermat serta teliti

	b. Tahapan Kegiatan 2 Melakukan koordinasi kepada pengelola atau admin media sosial kanal informasi kesehatan – **Berorientasi Pelayanan (Salam dan sapa)** Saya bersikap sopan dan santun dalam melakukan koordinasi dengan pengelola atau admin media sosial kanal informasi kesehatan dan melakukan etika komunikasi dalam melakukan koordinasi – **Harmonis (Hormat, sopan dan menjaga etika)** Saya membangun komunikasi yang baik kepada admin atau tenaga promosi kesehatan yang mengelola akun media sosial dan berinteraksi dengan sopan serta menjunjung tinggi etika – **Kolaboratif (Terbuka, koordinasi)** Saya menerima masukan dengan terbuka dan berkoordinasi untuk membangun komunikasi yang efektif
	c. Tahapan Kegiatan 3 Melakukan verifikasi keaktifan akun – **Berorientasi Pelayanan (Aktual dan akurat)** Saya menyusun dan menampilkan hasil verifikasi keaktifan akun media sosial dengan aktual dan akurat – **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat serta disiplin)** Saya melaksanakan rancangan aktualisasi

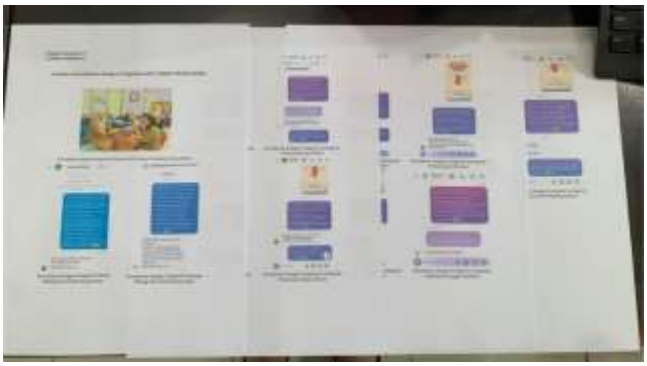
	dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan tidak menyalahi wewenang – **Loyal (Patuh dan menjaga norma)** Saya mematuhi keputusan pemimpin yang sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku dalam melakukan verifikasi akun media sosial

Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	**a. Tahapan Kegiatan 1** Menyusun Draft Kanal Informasi Kesehatan Resmi   Menyusun draft kanal informasi kesehatan resmi setelah melakukan identifikasi dan pemetaan kanal resmi informasi kesehatan yang berada dalam naungan Dinas Kesehatan, yaitu media sosial Bidang Kesehatan Masyarakat, Puskesmas se-Kota Dumai, Promosi Kesehatan RSUD dan Puskesmas.

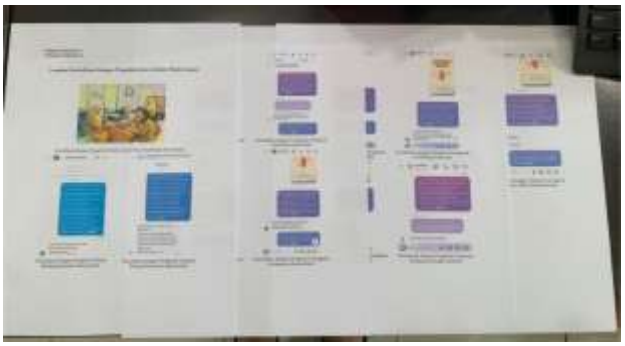
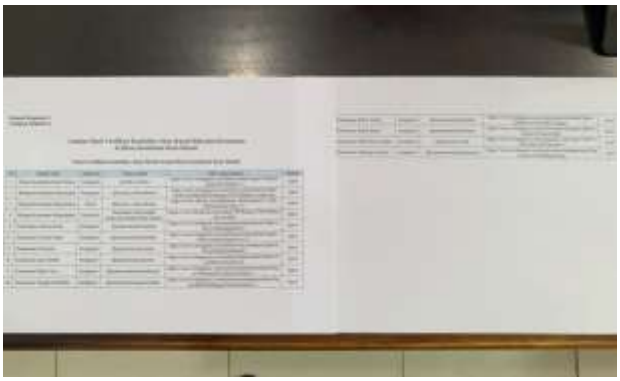
b. Tahapan Kegiatan 2

Melakukan koordinasi kepada pengelola atau admin media sosial kanal informasi kesehatan





Melakukan koordinasi dengan pengelola atau admin media sosial Dinas Kesehatan dan untuk koordinasi kepada pengelola media sosial lainnya melalui *direct message* di akun masing-masing.

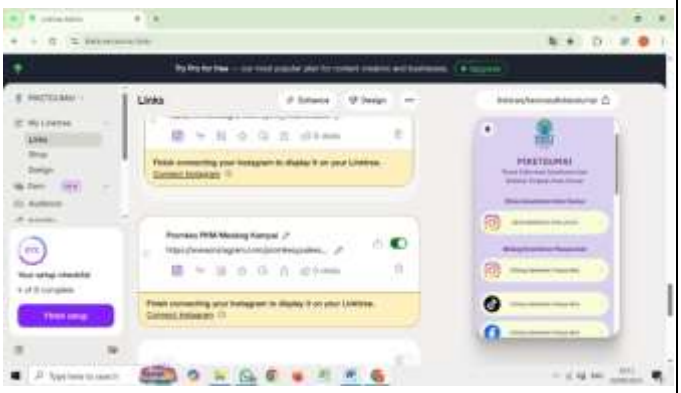
	c. Tahapan Kegiatan 3 Melakukan verifikasi keaktifan akun media sosial   Melakukan verifikasi keaktifan akun media sosial melalui *direct message* kepada pengelola atau admin media sosial untuk memastikan bahwa media sosial yang dikelola aktif setiap hari dalam memposting media KIE digital.

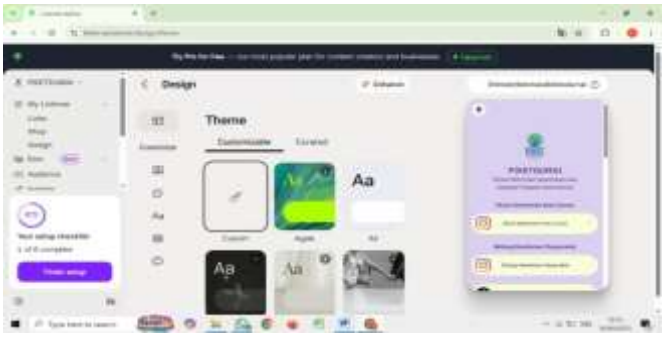
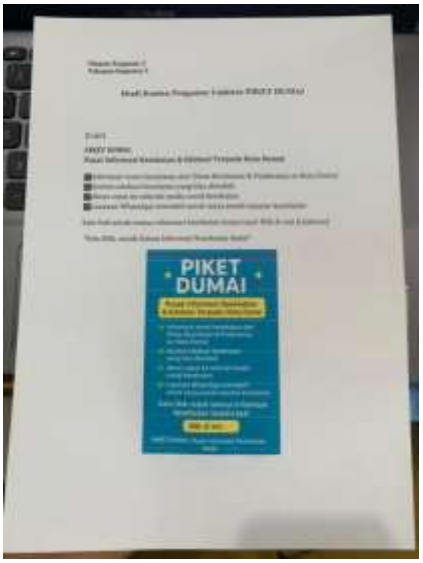
Kegiatan 3 : Membuat Rancangan Desain Linktree PIKET DUMAI

Judul Kegiatan	**Optimalisasi Pemanfaatan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan Berbasis Digital oleh Masyarakat Melalui PIKET DUMAI di Dinas Kesehatan Kota Dumai**
Tanggal Pelaksanaan	26 September – 29 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	4. Lembar Tangkapan Layar Struktur Menu Tautan Linktree PIKET DUMAI 5. Lembar Tangkapan Layar Desain Tampilan Linktree PIKET DUMAI 6. Draft Pengantar Konten Promosi PIKET DUMAI

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	**a. Tahapan Kegiatan 1** Menyusun Draft Struktur Menu Tautan Linktree – **Berorientasi Pelayanan (Aktual dan akurat)** Saya menyusun draft struktur menu tautan linktree dengan aktual dan akurat sesuai informasi yang ada – **Akuntabel (Jujur, Cermat dan Teliti)** Saya menyusun draft struktur menu tautan linktree dengan jujur dan cermat serta teliti – **Kompeten** (**Spesifik, komprehensif dan tuntas)** Saya akan menyusun struktur tautan linktree dengan spesifik, menyelesaikan secara komprehensif dan tuntas – **Loyal (Mendukung dan Konsisten)** Saya menyusun draft struktur menu tautan linktree dengan penuh loyalitas demi dan mendukung aturan dan pedoman Latsar CPNS serta konisisten terhadap visi dan misi instansi – **Adaptif (Inovasi, kreativitas, teknologi)** Saya membuat draft struktur menu tautan linktree dengan inovasi dan kreativitas yang mengikuti perkembangan teknologi atau digitalisasi
	b. Tahapan Kegiatan 2 Menyusun Draft Desain Tampilan Linktree PIKET DUMAI – **Berorientasi Pelayanan (Aktual dan akurat)** Saya menyusun Draft Desain Tampilan Linktree PIKET DUMAI dengan aktual dan akurat sesuai informasi yang ada – **Akuntabel (Jujur, Cermat dan Teliti)**

	Saya menyusun Draft Desain Tampilan Linktree PIKET DUMAI dengan jujur dan cermat serta teliti – **Kompeten** (**Spesifik, komprehensif dan tuntas)** Saya akan menyusun Draft Desain Tampilan Linktree PIKET DUMAI dengan spesifik, menyelesaikan secara komprehensif dan tuntas – **Loyal (Mendukung dan Konsisten)** Saya menyusun Draft Desain Tampilan Linktree PIKET DUMAI dengan penuh loyalitas demi dan mendukung aturan dan pedoman Latsar CPNS serta konisisten terhadap visi dan misi instansi – **Adaptif (Inovasi, kreativitas, teknologi)** Saya membuat Draft Desain Tampilan Linktree PIKET DUMAI dengan inovasi dan kreativitas yang mengikuti perkembangan teknologi atau digitalisasi
	c. Tahapan Kegiatan 3 Menyusun Draft Pengantar Konten Promosi PIKET DUMAI – **Berorientasi Pelayanan (Aktual dan akurat)** Saya menyusun Draft Pengantar Konten Promosi PIKET DUMAI dengan aktual dan akurat sesuai informasi yang ada – **Akuntabel (Jujur, Cermat dan Teliti)** Saya menyusun Draft Pengantar Konten Promosi PIKET DUMAI dengan jujur dan cermat serta teliti – **Kompeten** (**Spesifik, komprehensif dan tuntas)** Saya akan menyusun Draft Pengantar Konten

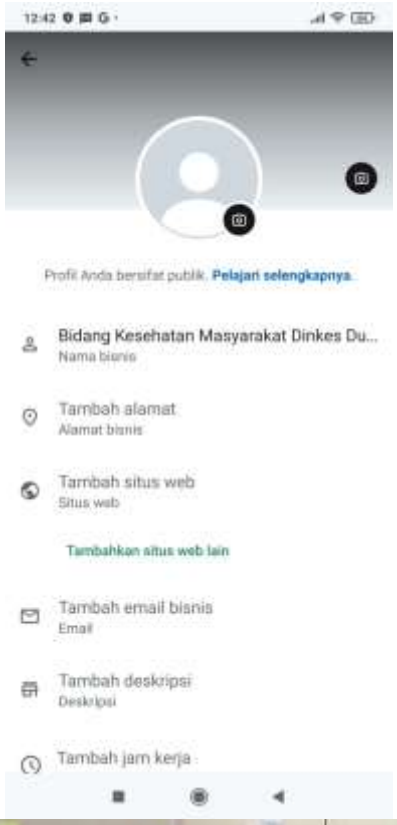
	Promosi PIKET DUMAI dengan spesifik, menyelesaikan secara komprehensif dan tuntas – **Loyal (Mendukung dan Konsisten)** Saya menyusun Draft Pengantar Konten Promosi PIKET DUMAI dengan penuh loyalitas demi dan mendukung aturan dan pedoman Latsar CPNS serta konisisten terhadap visi dan misi instansi – **Adaptif (Inovasi, kreativitas, teknologi)** Saya membuat Draft Pengantar Konten Promosi PIKET DUMAI dengan inovasi dan kreativitas yang mengikuti perkembangan teknologi atau digitalisasi
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	**a. Tahapan Kegiatan 1** Menyusun Draft Struktur Menu Tautan Linktree  Menyusun draft struktur menu tautan Linktree PIKET DUMAI di wesbite Linktree dengan link resmi kanal informasi kesehatan Dinas Kesehatan Dumai

	b. Tahapan Kegiatan 2 Menyusun Draft Desain Tampilan Linktree PIKET DUMAI  Menyusun draft desain tampilan Linktree PIKET DUMAI, dari mulai font, warna, background, template dan lain-lain agar Linktree terlihat menarik
	c. Tahapan Kegiatan 3 Menyusun Draft Pengantar Konten Promosi PIKET DUMAI  Menyusun draft pengantar konten promosi PIKET DUMAI untuk disosialisasikan di media sosial dan pengelola atau admin kanal informasi kesehatan

Kegiatan 4 : Membuat Layanan Whatsapp Interaktif

Judul Kegiatan	**Optimalisasi Pemanfaatan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan Berbasis Digital oleh Masyarakat Melalui PIKET DUMAI di Dinas Kesehatan Kota Dumai**
Tanggal Pelaksanaan	30 September – 02 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	4. Lembar Tangkapan Layar Pembuatan Akun Whatsapp Interaktif 5. Lembar Tangkapan Layar Akun Whatsapp 6. Lembar Tangkapan Layar Uji Coba fitur Whatsapp di Linktree
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	**a. Tahapan Kegiatan 1** Membuat Akun Whatsapp Interaktif – **Berorientasi Pelayanan (Memenuhi, aktual, responsif)** Saya membuat akun Whatsapp layanan yang interaktif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menyediakan informasi yang aktual serta menjawab pertanyaan masyarakat dengan responsif – **Kompeten (Keterampilan digital, kualitas layanan)** Saya memanfaatkan keterampilan digital dalam pembuatan akun Whatsapp layanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi kesehatan – **Adaptif (Cepat dan mudah diakses)** Saya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital melalui pembuatan akun sebagai bentuk respons akan layanan cepat dan mudah diakses

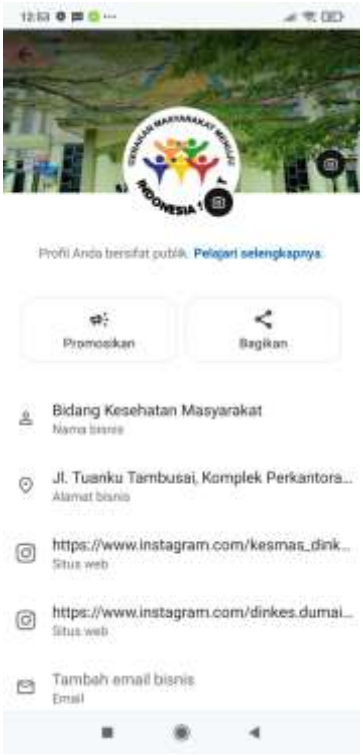
	b. Tahapan Kegiatan 2 Melakukan Integrasi ke Tautan Linktree PIKET DUMAI – **Kompeten (Kemampuan digital)** Saya melakukan integrasi dengan keterampilan digital yang saya miliki sehingga layanan dapat diakses secara mudah – **Adaptif (Akses cepat, teknologi**) Saya menyesuakan layanan informasi kesehatan melalui Whatsapp yang terhubung ke Linktree agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi – **Loyal (Komitmen, kualitas layanan)** Saya menjaga kualitas layanan resmi melalui integrasi Whatsapp ke Linktree sebagai bentuk komitmen terhadap visi dan misi Dinas Kesehatan **c. Tahapan Kegiatan 3** Melakukan uji coba fitur interaktif Linktree PIKET DUMAI – **Kompeten (Teliti, sesuai)** Saya melakukan uji coba fitur dengan teliti agar memastikan setiap menu berfungsi sesuai kebutuhan pengguna – **Akuntabel (Tanggung jawab)** Saya bertanggung jawab mendokumentasikan hasil uji coba fitur interaktif secara transparan – **Adaptif (Relevan, bermanfaat)** Saya menyesuaikan hasil uji coba fitur interaktif bersadarkan masukan pengguna agar layanan terus relevan dan bermanfaat

Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	**a. Tahapan Kegiatan 1** Membuat akun Whatsapp Interaktif   Membuat Whatsapp interaktif bidang kesehatan masyarakat yang berguna sebagai layanan tanya jawab bagi masyarakat yang ingin mengetahui terkait informasi kesehatan.

b. Tahapan Kegiatan 2

Melakukan Integrasi ke Tautan Linktree PIKET DUMAI





Melakukan intergrasi link Whatsapp ke dalam tautan linktree PIKET DUMAI agar lebih memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan dalam satu link atau satu klik.

	c. Tahapan Kegiatan 3 Melakukan Uji Coba Fitur Whatsapp di Linktree  Melakukan uji coba fitur layanan Whatsapp interaktif di Linktree agar memastikan dapat dengan satu klik masuk ke layanan Whatsapp.

Kegiatan 5 : Membuat dan Mengunggah Konten Digital Promosi PIKET DUMAI

Judul Kegiatan	**Optimalisasi Pemanfaatan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan Berbasis Digital oleh Masyarakat Melalui PIKET DUMAI di Dinas Kesehatan Kota Dumai**
Tanggal Pelaksanaan	02 September – 03 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Lembar Tangkapan Layar Proses Editing Konten Promosi 2. Lembar Infografis Poster dan Video Promosi PIKET DUMAI 3. Lembar Tangkapan Layar Unggahan di media sosial/linktree
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	**a. Tahapan Kegiatan 1** Melakukan editing konten promosi PIKET DUMAI – **Berorientasi Pelayanan (Memenuhi, aktual, responsif)** Saya membuat akun Whatsapp layanan yang interaktif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menyediakan informasi yang aktual serta menjawab pertanyaan masyarakat dengan responsif – **Kompeten (Keterampilan digital, kualitas layanan)** Saya memanfaatkan keterampilan digital dalam pembuatan akun Whatsapp layanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi kesehatan – **Adaptif (Cepat dan mudah diakses)** Saya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital melalui

	pembuatan akun sebagai bentuk respons akan layanan cepat dan mudah diakses
	b. Tahapan Kegiatan 2 Membuat Infografis Poster dan Konten Video Promosi PIKET DUMAI – **Kompeten (Kemampuan digital)** Saya melakukan integrasi dengan keterampilan digital yang saya miliki sehingga layanan dapat diakses secara mudah – **Adaptif (Akses cepat, teknologi**) Saya menyesuakan layanan informasi kesehatan melalui Whatsapp yang terhubung ke Linktree agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi – **Loyal (Komitmen, kualitas layanan)** Saya menjaga kualitas layanan resmi melalui integrasi Whatsapp ke Linktree sebagai bentuk komitmen terhadap visi dan misi Dinas Kesehatan **c. Tahapan Kegiatan 3** Mengunggah konten di media sosial/linktree – **Kompeten (Teliti, sesuai)** Saya melakukan uji coba fitur dengan teliti agar memastikan setiap menu berfungsi sesuai kebutuhan pengguna – **Akuntabel (Tanggung jawab)** Saya bertanggung jawab mendokumentasikan hasil uji coba fitur interaktif secara transparan – **Adaptif (Relevan, bermanfaat)** Saya menyesuaikan hasil uji coba fitur interaktif bersadarkan masukan pengguna agar layanan terus relevan dan bermanfaat

Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	**a. Tahapan Kegiatan 1** Melakukan editing konten promosi PIKET DUMAI    Membuat Whatsapp interaktif bidang kesehatan masyarakat yang berguna sebagai layanan tanya jawab bagi masyarakat yang ingin mengetahui terkait informasi kesehatan.

b. Tahapan Kegiatan 2

Membuat Infografis Poster dan Konten Video Promosi PIKET DUMAI





Melakukan intergrasi link Whatsapp ke dalam tautan linktree PIKET DUMAI agar lebih memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan dalam satu link atau satu klik.

	c. Tahapan Kegiatan 3 Mengunggah konten di media sosial/linktree  Melakukan uji coba fitur layanan Whatsapp interaktif di Linktree agar memastikan dapat dengan satu klik masuk ke layanan Whatsapp.

Kegiatan 6 : Melakukan Sosialiasasi dan Promosi PIKET DUMAI

Judul Kegiatan	**Optimalisasi Pemanfaatan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan Berbasis Digital oleh Masyarakat Melalui PIKET DUMAI di Dinas Kesehatan Kota Dumai**
Tanggal Pelaksanaan	06 – 08 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	7. Lembar Tangkapan Layar Unggahan Promosi PIKET DUMAI di Akun Resmi Dinas Kesehatan 8. Lembar Tangkapan Layar Pesan Broadcast ke Grup Whatsapp yang Menjadi Sasaran Promosi 9. Lembar Tangkapan Layar Unggahan Konten Promosi Digital di Media Sosial Pribadi
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	

Karakteristik Nilai BerAKHLAK	**a. Tahapan Kegiatan 1** Mengunggah Promosi PIKET DUMAI di Akun Resmi Dinas Kesehatan – **Berorientasi Pelayanan (Aktual dan akurat)** Saya menyediakan informasi yang aktual dan akurat dalam publikasi inovasi PIKET DUMAI di media sosial – **Akuntabel (Transparan, bertanggung jawab)** Saya melakukan publikasi inovasi PIKET DUMAI secara transparan di media sosial resmi sebagai tanggung jawab dalam menyampaikan informasi yang benar kepada masyarakat – **Kompeten (Profesional, sesuai keahlian)** Saya mempublikasikan inovasi PIKET DUMAI dengan menggunakan keterampilan komunikasi dan literasi digital secara profesional – **Kolaboratif (Kerja sama, bersinergi)** Saya berkolaborasi dengan tim pengelola media sosial Dinas Kesehatan, Puskesmas se-Kota Dumai dan akun terkait – **Adaptif (Mengikuti perkembangan, menyesuaikan)** Saya memanfaatkan media sosial sebagai media komunikasi populer yang adaptif dengan kebiasaan masyarakat saat ini, sehingga pesan promosi dapat lebih cepat diterima

	b. Tahapan Kegiatan 2 Mengirimkan Pesan Broadcast ke Grup Whatsapp yang Menjadi Sasaran Promosi – **Berorientasi Pelayanan (Salam dan sapa)** Saya bersikap sopan dan santun dalam melakukan promosi PIKET DUMAI melalui grup Whatsapp Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Sekolah – **Harmonis (Menghargai, komunikasi baik, sopan, etika)** Saya melakukan promosi inovasi PIKET DUMAI di grup Whatsapp Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Sekolah dengan tetap menjaga etika komunikasi, menghargai audiens dan menggunakan bahaya yang sopan – **Kolaboratif (Bersinergi, kerja sama)** Saya berkolaborasi dengan pihak Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Sekolah untuk mempromosikan PIKET DUMAI agar penyebaran informasi lebih luas – **Adaptif (Mengikuti perkembangan, menyesuaikan)** Saya memanfaatkan grup Whatsapp sebagai media komunikasi populer yang adaptif dengan kebiasaan masyarakat saat ini, sehingga pesan promosi dapat lebih cepat diterima
	c. Tahapan Kegiatan 3 Mengunggah Konten Promosi Digital di Media Sosial Pribadi – **Berorientasi Pelayanan (Proaktif dan responsif)**

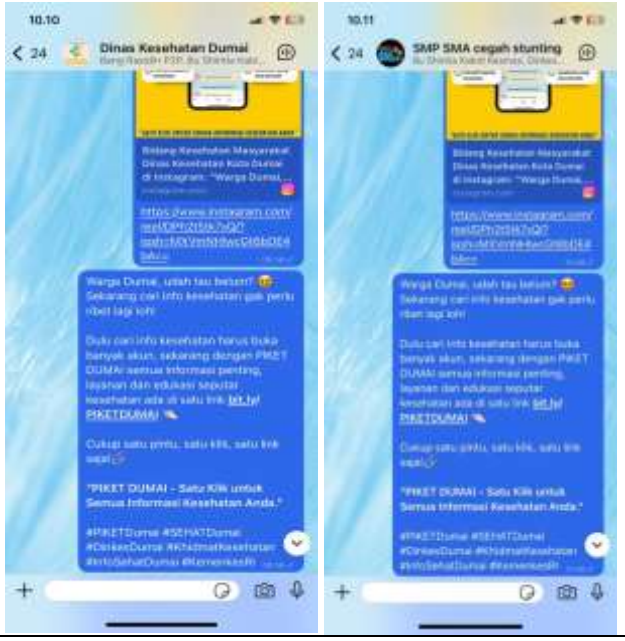
	Saya menggunakan media sosial pribadi saya dengan proakftif dalam menyebarkan flyer digital edukasi kesehatan guna memenuhi kebutuhan masyarakat – **Loyal (Mendukung, komitmen)** Saya menyebarkan flyer digital PIKET DUMAI melalui akun media sosial pribadi sebagai bentuk loyalitas dan dukungan penuh terhadap program/inovasi – **Akuntabel (Transparan, tanggung jawab)** Saya bertanggung jawab dalam menyebarkan flyer digital hanya dari sumber resmi, sehingga informasi yang diberikan terjamin kredibilitasnya – **Adaptif (Menyesuaikan, digitalisasi)** Saya memanfaatkan akun media sosial pribadi secara adaptif untuk menjangkau audiens yang lebih luas, sehingga lebih efektif dan sesuai dengan tren komunikasi digital saat ini
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	**a. Tahapan Kegiatan 1** Mengunggah Promosi PIKET DUMAI di Akun Resmi Dinas Kesehatan 



Mengunggah konten digital untuk mempromosikan PIKET DUMAI di media sosial kesehatan resmi seperti Dinas Kesehatan, RSUD Kota Dumai, Puskesmas Kota Dumai dan lain-lain. Melakukan kolaborasi dengan menandai media sosial yang terlampir.

b. Tahapan Kegiatan 2

Mengirimkan Pesan Broadcast ke Grup Whatsapp yang Menjadi Sasaran Promosi







Mengirimkan pesan broadcast ke grup Whatsapp Dinas Kesehatan, Sekolah, Puskesmas se-Kota Dumai, RSUD Kota Dumai dan lain-lain untuk mempromosikan PIKET DUMAI.

c. Tahapan Kegiatan 3

Mengunggah Konten Promosi Digital di Media Sosial Pribadi

	 Menggunggah konten digital di Media Sosial Pribadi (Whatsapp) untuk mempromosikan PIKET DUMAI.

Kegiatan 7 : Melakukan Sosialiasasi dan Promosi PIKET DUMAI

Judul Kegiatan	**Optimalisasi Pemanfaatan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan Berbasis Digital oleh Masyarakat Melalui PIKET DUMAI di Dinas Kesehatan Kota Dumai**
Tanggal Pelaksanaan	13 - 17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Draft Bahan Materi Sosialisasi PIKET DUMAI 2. Lembar Foto Kegiatan Sosialisasi PIKET DUMAI 3. Notulensi daftar pertanyaan peserta dan masukan dari peserta

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	**a. Tahapan Kegiatan 1** Menyusun Bahan Materi Sosialisasi PIKET DUMAI – **Berorientasi Pelayanan (Aktual dan akurat)** Saya menyediakan informasi yang aktual dan akurat dalam menyusun bahan materi sosialisasi inovasi PIKET DUMAI secara tatap muka – **Akuntabel (Transparan, bertanggung jawab)**
	Saya menyusun bahan materi sosialisasi PIKET DUMAI secara transparan sebagai tanggung jawab dalam menyampaikan informasi yang benar kepada masyarakat – **Kompeten (Profesional, sesuai keahlian)** Saya menyusun bahan materi sosialisasi PIKET DUMAI dengan menggunakan keterampilan komunikasi dan literasi digital sesuai keahlian secara profesional – **Kolaboratif (Kerja sama, bersinergi)** Saya berkolaborasi dengan tim pengelola media sosial Dinas Kesehatan, Puskesmas se-Kota Dumai dan akun terkait – **Adaptif (Mengikuti perkembangan, menyesuaikan)** Saya memanfaatkan media sosial sebagai media komunikasi populer yang adaptif dengan kebiasaan masyarakat saat ini, sehingga pesan promosi dapat lebih cepat diterima

	b. Tahapan Kegiatan 2 Melaksanakan Sosialisasi PIKET DUMAI Secara Tatap Muka kepada Masyarakat dan Tenaga Kesehatan/Kader-Kader Posyandu – **Berorientasi Pelayanan (Salam dan sapa)** Saya bersikap sopan dan santun dalam melakukan sosialisasi PIKET DUMAI secara tatap dengan membuka dan menutup kegiatan dengan mengucapkan salam dan meyampaikan terima kasih. – **Harmonis (Menghargai, komunikasi baik, sopan, etika)** Saya melaksanakan kegiatan sosialisasi PIKET DUMAI dengan tetap menghargai para

	audiens, melakukan komunikasi dua arah dengan sesi tanya jawab serta sopan dan menjunjung etika komunikasi – **Kolaboratif (Bersinergi, kerja sama)** Saya berkolaborasi dengan pihak Dinas Kesehatan seperti Kepala Bidang, Subkoordinator Kesga Gizi, Kepala Tim Kerja dan Tenaga Kesehatan serta Kader-kader untuk mensosialisasikan PIKET DUMAI agar penyebaran informasi lebih luas – **Adaptif (Mengikuti perkembangan, menyesuaikan)** Saya menyesuaikan metode penyampaian informasi sesuai dengan karakteristik sasaran baik masyarakat umum, kader, maupun tenaga kesehatan menggunakan kombinasi metode visual, demonstrasi langsung, dan diskusi interaktif. **c. Tahapan Kegiatan 3** Menyusun Daftar Pertanyaan dan Masukan dari Peserta – **Berorientasi Pelayanan (Responsif, Mendengarkan, Melayani dengan Empati)** Saya berusaha mendengarkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara langsung. Dengan mencatat setiap pertanyaan dan saran, saya menunjukkan sikap responsif dan empatik terhadap harapan masyarakat terhadap layanan informasi kesehatan – **Akuntabel (Transparan, Bertanggung Jawab, Objektif)** Saya menunjukkan sikap akuntabel dengan mencatat setiap pertanyaan dan masukan dari peserta secara jujur dan objektif.

	– **Kolaboratif (Kerja Sama, Mendengar, Menghargai Pendapat)** Saya membuka ruang partisipasi dan mendengarkan pendapat peserta dengan penuh perhatian. Melalui penyusunan daftar pertanyaan dan masukan, saya berupaya membangun kerja sama dua arah antara petugas kesehatan dan masyarakat, agar inovasi PIKET DUMAI semakin sesuai dengan kebutuhan pengguna. – **Kompeten (Profesional, Terampil, Analitis)** Saya mendengarkan aspirasi masyarakat secara terbuka, mencatat setiap masukan dengan jujur dan sistematis, serta menjadikannya bahan evaluasi profesional untuk pengembangan inovasi PIKET DUMAI
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi	**a. Tahapan Kegiatan 1** Menyusun Bahan Materi Sosialisasi PIKET DUMAI 

Kegiatan	

Menyusun materi untuk bahan dalam kegiatan sosialisasi PIKET DUMAI secara tatap muka kepada masyarakat Kota Dumai, Tenaga Kesehatan, Kader-kader Kesehatan dan lainnya agar pesan yang disampaikan lebih terarah dan jelas dan juga menunjukkan profesionalisme dan kesiapan.

b. Tahapan Kegiatan 2

Melaksanakan Sosialisasi PIKET DUMAI Secara Tatap Muka kepada Masyarakat dan Tenaga Kesehatan/Kader-Kader Posyandu.

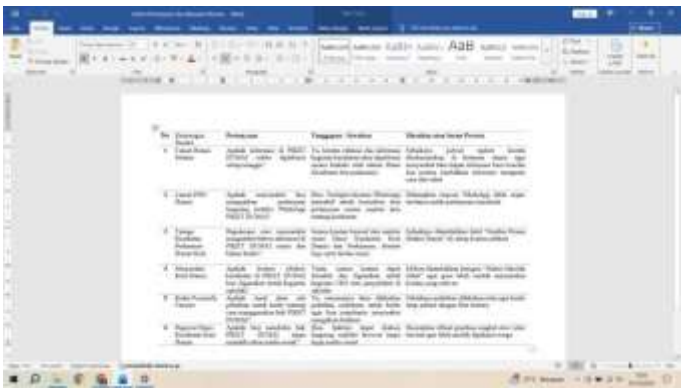








Melakukan sosialisasi tatap muka berguna untuk memperkuat efektivitas penyampaian informasi, terutama bagi kelompok masyarakat yang belum terbiasa atau memiliki keterbatasan dalam mengakses media digital. Pendekatan ini menjadi pelengkap dari promosi secara daring (online), sehingga pesan yang disampaikan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara lebih merata dan menyeluruh.

	c. Tahapan Kegiatan 3 Menyusun Daftar Pertanyaan dan Masukan dari Peserta.   Menyusun daftar pertanyaan dan masukan peserta hasil sosialisasi bermanfaat untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat, memperbaiki strategi komunikasi, dan mengembangkan inovasi PIKET DUMAI agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna atau masyarakat Kota Dumai.

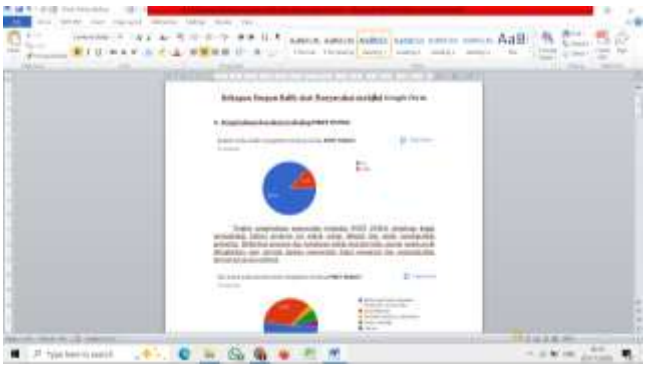
Kegiatan 8 : Melakukan Evaluasi Pemanfaatan

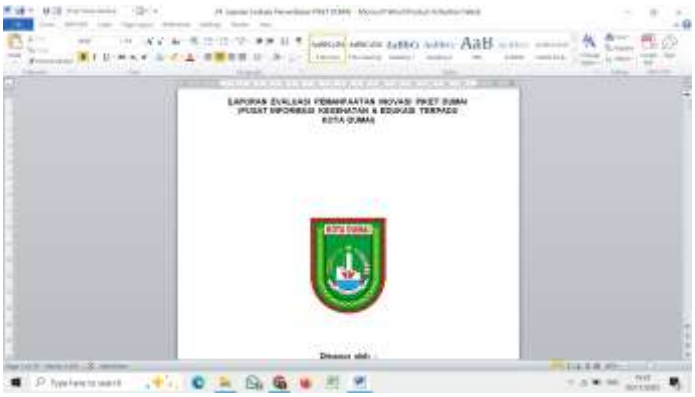
Judul Kegiatan	**Optimalisasi Pemanfaatan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan Berbasis Digital oleh Masyarakat Melalui PIKET DUMAI di Dinas Kesehatan Kota Dumai**
Tanggal Pelaksanaan	20 – 24 Oktober 2025

Daftar Lampiran Kegiatan	10. Dokumen Rekapan Umpan Balik dari Masyarkat dalam Bentuk *Google Form* 11. Dokumen Data Insight dari Hasil Analisis Akun Media Sosial Instagram 12. Laporan Evaluasi Pemanfaatan PIKET DUMAI
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	**a. Tahapan Kegiatan 1** Mengumpulkan dan merekap umpan balik masyarakat terkait pemanfaatan PIKET DUMAI melalui *Google Form* – **Berorientasi Pelayanan (Menerima kritik dan saran)** Saya mengumpulkan dan menindaklanjuti setiap kritik dan saran yang terkumpul dari masyarakat dalam pemanfaatan PIKET DUMAI – **Akuntabel (Transparan, tercatat dan evaluasi)** Saya mengumpulkan umpan balik masyarakat melalui google form, dengan menjaga transparansi dan memastikan setiap masukan tercatat sebagai bahan evaluasi – **Harmonis (Menghargai dan menajaga komunikasi baik)** Saya menghargai setiap pendapat yang diberikan masyarakat dan menjaga komuniaksi yang harmonis agar masyarakat merasa dilibatkan dalam peningkatan layanan kesehatan – **Kolaboratif (Kerja sama dan partisipatif)** Saya mengumpulkan umpan balik masyarakat secara kolaboratif, menjadikan mereka mitra

	dalam pengembangan inovasi PIKET DUMAI sehingga hasilnya sesuai dengan kebutuhan bersama – **Adaptif (Mengikuti perkembangan, menyesuaikan)** Saya memanfaatkan teknologi *google form* untuk mengumpulkan umpan balik/feedback dari masyarakat terkait PIKET DUMAI, sesuai perkembangan jaman yaitu mengurangi penggunaan kertas (*paperless*)
	b. Tahapan Kegiatan 2 Merekap hasil analisis *insight* media sosial Instagram – **Berorientasi Pelayanan (Aktual dan akurat)** Saya menyediakan informasi yang aktual dan akurat dalam melakukan analisis hasil insight media sosial instagram dan linktree – **Akuntabel (Objektif dan Transparan)** Saya melakukan analisis insight media sosial Instagram secara akuntabel dengan menyajikan data secara transparan dan objektif – **Kompeten (Profesional dan Analisis Data)** Saya menggunakan keterampilan analisis data digital secara kompeten untuk membaca insight, sehingga dapat dijadikan dasar perbaikan strategi promosi kesehatan – **Kolaboratif (Kerja sama, bersinergi)** Saya berkolaborasi dengan tim pengelola media sosial Dinas Kesehatan, Puskesmas se-Kota Dumai dalam hasil analisis insight di media sosial masing-masing – **Adaptif (Responsif dan menyesuaikan)**

	Saya bersikap adaptif dalam menafsirkan hasil insight, menyesuaikan strategi konten dengan tren dan kebutuhan audiens agar jangkauan edukasi kesehatan semakin meningkat
	c. Tahapan Kegiatan 3 Menyusun Laporan Evaluasi Pemanfaatan PIKET DUMAI – **Berorientasi Pelayanan (Menuntaskan pekerjaan)** Saya menuntaskan semua pekerjaan dengan menyusun laporan evaluasi pemanfaatan PIKET DUMAI – **Akuntabel (Akurat, Jujur dan Transparan)** Saya dalam menyusun laporan evaluasi pemanfaatan dengan akurat dan menyajikan hasil capaian dan kendala secara transparan serta jujur – **Kompeten (Profesional dan sesuai kaidah)** Saya menyusun laporan evaluasi dengan menggunakan keterampilan analisis dan penulisan laporan yang sesuai kaidah sebagai bahan pengambilan keputusan – **Adaptif (Memanfaatkan teknologi, Evaluasi)** Saya memanfaatkan hasil insight yang ada pada akun media sosial untuk membantu menganalisis data pemanfaatan yang akan dituangkan dalam laporan evaluasi – **Loyal (Mendukung, komitmen)** Saya menyusun laporan dengan menjaga integritas hasil kegiatan dan mendukung pencapaian tujuan Dinas Kesehatan Kota

	Dumai
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	**a. Tahapan Kegiatan 1** Mengumpulkan dan merekap umpan balik masyarakat terkait pemanfaatan PIKET DUMAI melalui *Google Form*  Melalui kegiatan ini, masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan penilaian, saran, dan harapan terhadap PIKET DUMAI. Hasil umpan balik yang terkumpul akan menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas konten, memperluas jangkauan sosialisasi, serta mengembangkan fitur digital agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.
	b. Tahapan Kegiatan 2 Merekap hasil analisis insight media sosial Instagram  Melalui kegiatan rekapitulasi hasil analisis insight media sosial Instagram ini adalah sebagai bagian dari upaya monitoring dan evaluasi kinerja komunikasi publik melalui kanal

	digital PIKET DUMAI. Analisis insight bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas konten yang telah dipublikasikan dalam menjangkau audiens, menarik interaksi, serta membangun kesadaran masyarakat terhadap informasi kesehatan resmi.
	c. Tahapan Kegiatan 3 Menyusun Laporan Evaluasi Pemanfaatan PIKET DUMAI  Menyusun laporan evaluasi pemanfaatan inovasi PIKET DUMAI dilaksanakan sebagai bentuk tindak lanjut dalam menilai sejauh mana efektivitas, jangkauan, dan dampak dari implementasi inovasi tersebut di masyarakat. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan, akses, kepercayaan, dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat terhadap layanan informasi kesehatan berbasis digital PIKET DUMAI.